

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan praktik kerja magang dilakukan di KAP Mirawati Sensi Idris yang berlokasi di Jl. Raya Casablanca No.Kav. 88, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12870. Praktik kerja magang dilaksanakan selama 6 bulan dimulai dari tanggal 6 Januari 2024 sampai dengan 6 Juli 2024 yang ditempatkan pada divisi *Auditing* dengan posisi sebagai *Internship Auditor* dan ditugaskan untuk membantu tim audit dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan audit. Selama pelaksanaan praktik kerja magang dibimbing oleh Ibu Adelia Maulani selaku *Senior Auditor* dengan memberikan arahan yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan.

3.2. Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada masa pelaksanaan kerja magang, tugas yang diberikan terkait Jasa Audit dari klien KAP Mirawati Sensi Idris. Klien yang ditangani selama masa kerja magang sebanyak 5 perusahaan yaitu PT SRSTU, PT BKIRA, PT SCKCK, PT IPKWK, dan PT PLMNO. Berikut merupakan tugas yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang:

a. PT SRSTU

1. Melakukan *Test of Control on Revenue Cycle*

Test of Control (TOC) merupakan prosedur audit yang dibuat oleh auditor untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen suatu entitas dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengoperasikan pengendalian internal. *Revenue Cycle* merupakan suatu rangkaian dalam proses bisnis yang dimulai dari penerimaan pesanan dari pelanggan sampai pembayaran dari pelanggan sudah diterima oleh perusahaan. Tujuan dari melakukan *Test of Control* terhadap siklus penjualan/pendapatan (*Revenue Cycle*) yaitu untuk menilai efektivitas dari pengendalian internal yang diterapkan oleh suatu perusahaan bahwa seluruh transaksi penjualan/pendapatan telah

dicatat secara lengkap, akurat, dan benar-benar terjadi pada periode yang tepat. Selama kerja magang, *TOC Revenue Cycle* dilakukan untuk PT SRSTU dengan menguji sebanyak 26 transaksi *customer* pada periode bulan Januari – Desember tahun 2024. Dokumen yang digunakan dalam *Test of Control* ini diperoleh dari dokumen permintaan data *TOC Revenue Cycle*. Kemudian klien akan memberikan *voucher* yang berisikan dokumen yaitu *invoice*, faktur pajak, berita acara, laporan penerimaan barang, dan bukti pembayaran. Berikut langkah-langkah untuk melakukan *Test of Control* untuk siklus pendapatan:

- a) Memperoleh dokumen untuk melakukan *TOC Revenue* dari hasil *sampling* yang sudah dikirimkan oleh *senior auditor* pada file “Provide

Mohon berikan supporting document atas transaksi dibawah ini, semua dokumen terkait revenue cycle yang sudah di authorized

No.	Customer	Tanggal	Nomor Invoice	Nomor Faktur Pajak	DPP Dasar	PPN	PPH	Total	Remarks
21	PT. DHA	8-Nov-24		010.010-24.379152456	1.754.628.183,00	193.009.100,13	4.386.570,46	1.943.250.712,67	Received
22	PT. DHA	3-Dec-24		010.010-24.379152459	358.907.712,00	39.479.848,32	897.269,28	397.490.291,04	Received
23	PT. ANU	15-Dec-24		010.010-24.379152462	587.170.995,00	64.588.809,45	1.467.927,49	650.291.876,96	Tdk ada Dok. Laporan Penerimaan
24	PT. ANU	22-Dec-24		010.010-24.379152468	1.158.299.341,00	127.412.927,51	2.895.748,35	1.282.816.520,16	Received
25	PT. DHA	3-Dec-24		010.010-24.379152475	8.641.815,00	950.599,65	21.604,54	9.570.810,11	Received
26	PT. ANU	31-Dec-24		010.010-24.379152478	738.394.113,00	81.223.352,43	1.845.985,28	817.771.480,15	Tdk ada Dok. Laporan Penerimaan

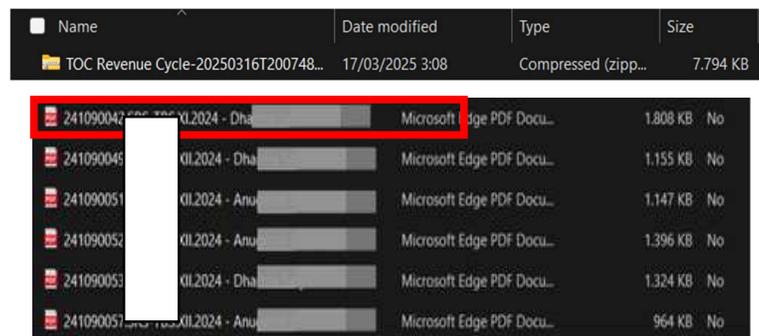
Data by Client” (*PBC*) sebagai *list* permintaan data dari auditor. Berikut merupakan beberapa *list transaksi* yang telah diperoleh (Lampiran 8):

Gambar 3.1

Permintaan Data *TOC Revenue Cycle*

Gambar 3.1 menunjukkan beberapa hasil *sampling* transaksi penjualan yang berasal dari *listing* penjualan tahun 2024 PT SRSTU yang digunakan untuk melakukan *TOC Revenue Cycle*. *Listing* penjualan tersebut terdiri dari nama *customer*, tanggal transaksi, nomor *invoice*, nomor faktur pajak, nilai DPP, nilai PPN, nilai PPh 22, dan nilai total keseluruhan. Selain itu terdapat *remarks* yang menunjukkan dokumen dari masing - masing transaksi sudah diterima dengan lengkap (*received*) atau belum diterima (tidak diisi). Jika dokumen sudah diterima tetapi dokumen yang dikirimkan tidak lengkap, maka akan ditulis dokumen apa yang kurang pada *file* di masing – masing transaksi. Pada tanggal 8 November 2024 terdapat transaksi penjualan dari PT DHA dengan nomor *invoice* 241090042/SRSTU-TBS/XI/2024 dengan

nomor faktur pajak 010.010-24.379152456 dengan nilai DPP Rp1.754.628.183,00 sehingga dikenakan PPN dengan tarif 11% sebesar Rp193.009.100,13 dan dikenakan PPh 22 dengan tarif 0,25% sebesar Rp4.386.570,46 sehingga total penjualan menjadi Rp1.943.250.712,67. Pada saat melakukan *TOC Revenue Cycle*, transaksi tersebut sudah sesuai prosedur *TOC* dengan memiliki kesesuaian antara satu dokumen dengan dokumen yang lain dan kelengkapan pada tanda tangan



(*Authorization*) di seluruh dokumen sehingga transaksi tersebut sudah berstatus *received* yang berarti dokumen sudah diterima dengan lengkap. (Lampiran 9)

Gambar 3.2
Dokumen *Test of Control Revenue Cycle*

Gambar 3.2 merupakan dokumen yang sudah diperoleh untuk melakukan *TOC* yang dikirim oleh klien PT SRSTU dimana di dalam dokumen tersebut harus berisikan *invoice*, faktur pajak, berita acara, laporan penerimaan barang, dan bukti pembayaran. Masing-masing *file* diberikan nama oleh klien berdasarkan nomor *invoice* masing-masing transaksi untuk memudahkan auditor dalam menelusuri transaksi. Seperti contoh pada nama *file* “241090042.SRSTU-TBS.XI.2024 – DHA”, hal ini sesuai dengan contoh nomor *invoice* yang tertera pada Gambar 3.1.

- b) Melakukan pengecekan dokumen *invoice* yang disesuaikan dengan *listing* penjualan yang tertera di Gambar 3.1. Berikut merupakan *invoice* yang sesuai dengan Gambar 3.1 dari PT SRSTU: (Lampiran 10)

PT SRSTU

INVOICE

No. 241090042/SRSTU/XI/2024 **2024** **1**

Nama Pembeli : PT. DHA
 GRHA ... OR 3
 Kawas ...
 DKI Jakarta – Indonesia
 Tempat Penyerahan : Muara ... S

No	Perincian Barang	Quantity (Kg)	Harga Satuan (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)
1	PENJUALAN TBS PER 01-07 NOVEMBER 2024	594,350.00 3	2,952,183 4	1,754,628,183 5
2	PPN 11%			193,009,100 6
3	PPh 22			(4,386,570) 7
Total				1,943,250,713 8

Terbilang :
 # Satu Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Tujuh Ratus Tiga Belas Rupiah #

Pembayaran Mohon ditransfer ke :
 BANK MANDIRI KCP Bluegreen,
 A/C NO. 1180 ...

Jakarta, 07 November 2024 **2**

PT ... **9**

Ok ...
 Direktur

Note :
 Untuk Permintaan Revisi / Penggantian / Pembatalan Invoice dan Faktur Pajak Hanya Dapat Dilakukan Paling Lambat 7 Hari Kerja Setelah Invoice dan Faktur Pajak Tersebut Diterima.

Gambar 3.3

Dokumen *Invoice* – Penjualan PT SRSTU

Berdasarkan Gambar 3.3 dapat dilihat *invoice* penjualan PT SRSTU dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Nomor *invoice* penjualan ke PT DHA dengan nomor 241090042/SRSTU/XI/2024;

- 2) *Date invoice* merupakan tanggal yang tertera di *invoice* pada 7 November 2024;
- 3) *Quantity* per kilogram (Kg) merupakan kuantitas yang dibeli oleh PT DHA sebanyak 594.350 kg;
- 4) Harga Satuan (Rp/kg) merupakan harga jual (Rp) per kilogram (Kg) yang dijual oleh PT SRSTU sebesar Rp2.952,18 per Kg;
- 5) Jumlah (Rp) merupakan hasil dari *Quantity* (Kg) yang dijual dikalikan dengan Harga jual per kilogram dan hasilnya menjadi Rp1.754.628.183 sehingga nominal tersebut menjadi nilai DPP Penjualan;
- 6) PPN merupakan tarif pajak dari Pajak Pertambahan Nilai yang dikenakan pada transaksi jual beli dan diperoleh dari nilai DPP dikalikan tarif PPN 11% sehingga nilai PPN sebesar Rp193.009.100;
- 7) PPh 22 dalam penjualan PT SRSTU merupakan tarif pajak yang dikenakan atas penjualan/pembelian bahan hasil perkebunan yang belum melalui proses industri manufaktur untuk keperluan industri maka dikenakan tarif PPh 22 sebesar 0,25% sehingga memperoleh nilai PPh 22 sebesar Rp4.386.570;
- 8) Total penjumlahan antara nilai penjualan (DPP) dengan nilai PPN dan dikurangi nilai PPh 22 sehingga memperoleh total sebesar Rp1.943.250.713;
- 9) Dokumen *Invoice* telah di tanda tangan oleh Direktur PT SRSTU yang berarti penjualan tersebut sudah dilakukan pengendalian internal dengan otorisasi oleh pihak Direksi beserta materai sehingga penjualan tersebut sudah disetujui.

- c) Melakukan pengecekan dokumen faktur pajak yang disesuaikan dengan listing penjualan yang tertera di Gambar 3.1. Berikut merupakan faktur pajak yang sesuai dengan Gambar 3.1 dari PT SRSTU: (Lampiran 11)

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.010-24.37915128 1		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT SRSTU		
Alamat : [REDACTED] B. KUTAI TIMUR		
NPWP : 025000400001 / 002500040000		
NITKU : 0025000400000001		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT DHA [REDACTED]		
Alamat : GRHA DHA [REDACTED]		
RW.000 Kel. J. [REDACTED]		
NPWP : 01060000000000 / 00106000000000		
NITKU : 001060000000000000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	PENJUALAN TBS PER 01/07 NOVEMBER 2024 Rp 2.952,18 x 594,350 2	1.754.628.183,00 3
Harga Jual / Penggantian		1.754.628.183,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00 4
Dasar Pengenaan Pajak		1.754.628.183,00 5
Total PPN		193.009.100,00 6
Total PPNBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

KAB. [REDACTED], 07 November 2024



Tn.A

INVOICE No. 241090042 [REDACTED] 20/11/2024 **7**

Gambar 3.4

Faktur Pajak Penjualan PT SRSTU

Berdasarkan Gambar 3.4 dapat dilihat faktur pajak penjualan PT SRSTU dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Kode dan Nomor seri faktur pajak dari penjualan PT SRSTU. Contoh 010.010-24.37915128 pada tanggal
- 2) Harga penjualan per unit dikalikan dengan unit yang dijual dari Penjualan TBS. Contoh harga per unit Rp2.952,18 dikalikan unit yang dijual sebanyak 594.250 kg
- 3) Total penjualan yang diperoleh sebesar Rp1.754.628.183,00

- 4) Uang muka yang dibayar oleh PT DHA. Contoh diatas tidak ada uang muka penjualan maka tertera Rp0,00
 - 5) Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yang sudah di kurangi dengan uang muka penjualan. Contoh DPP sebesar Rp1.754.628.183,00 karena tidak ada uang muka dan potongan harga.
 - 6) Pajak Pertambahan Nilai dengan tarif sebesar 11% dikalikan dengan DPP penjualan. Contoh DPP sebesar Rp Rp1.754.628.183,00 dikalikan dengan tarif PPN 11% maka diperoleh nilai PPN sebesar Rp193.009.100,00
 - 7) Tertera nomor *invoice* penjualan yang sesuai dengan faktur pajak tersebut. Contoh di gambar 3.3, nomor *invoice* sudah sesuai dengan faktur pajak di gambar 3.4 yaitu 241090042/SRSTU-TBS/XI/2024.
- d) Melakukan pengecekan dokumen berita acara yang disesuaikan dengan *invoice* yang tertera di Gambar 3.3. Berikut merupakan dokumen berita acara yang sesuai dengan Gambar 3.3 dari PT SRSTU: (Lampiran 12)

BERITA ACARA PEMBELIAN TBS MASYARAKAT

PEKERJAAN : Pembelian TBS Dar PT SRSTU
 NO PO : 1634690008
 PERIODE : 01 - 07 November 2024
 NO. : 370/DHA46/XI/2024

No	Periode	Kebutuhan / Pembelian			Rp/kg	Total Dibayar	
		BI	SBI			BI	SBI
		Jumlah	kg	Jumlah	kg		
1	01 - 07	64.987	594.350	64.987	594.350	2.952,18	1.754.628,183
Total		64.987	594.350	2.187,596	19.654,432		
						Total Tagihan	1.754.628,183
						PPN 11 %	193.009,100
						Pph 0,25%	4.386,570
						Total Tagihan dibayar	1.943.250,713

DIBUAT DIPERIKSA DISETUJUI

TTD PT SRSTU

4

Gambar 3.5

Berita Acara Pembelian

Berdasarkan Gambar 3.5 berita acara pembelian TBS dari PT DSNSM dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Periode terjadinya pengiriman barang. Contoh tanggal 1 - 7 November 2024
- 2) Nomor dokumen dari berita acara yang sudah dibuat. Contoh yaitu nomor 370/DHA46/XI/2024
- 3) Unit per kilogram yang diterima oleh PT DHA selama proses pengiriman barang tanggal 1- 7 November 2024. Contoh 594.350 kg
- 4) Otorisasi dengan tanda tangan para *departement* di PT SRSTU maupun PT DHA terkait pengiriman barang dari PT SRSTU ke PT DHA yang berarti pengiriman tersebut sudah melalui pengendalian internal dengan tepat. Contoh tanda tangan oleh pihak pembuat dan pemeriksa dari PT DHA serta pihak persetujuan antara pihak dari PT DHA dengan pihak dari PT SRSTU

- e) Melakukan pengecekan dokumen laporan penerimaan dari PT DHA yang disesuaikan dengan dokumen berita acara yang tertera di Gambar 3.5. Berikut merupakan dokumen berita acara yang sesuai dengan Gambar 3.5 dari PT DHA: (Lampiran 13)

PT DHA 

Laporan Penerimaan TBS Harian dari PT.SRSTU

PERIODE 01 - 07 NOVEMBER 2024 **1**

TGL	Janjang	Total	Tonase	Total	Sortasi	Netto
1	9.904	9.904	91.440	91.440	2.744	88.696
2	12.347	12.347	110.490	110.490	3.315	107.175
3	2.784	2.784	24.620	24.620	739	23.881
4	5.886	5.886	56.750	56.750	1.704	55.046
5	10.917	10.917	101.160	101.160	3.037	98.123
6	12.692	12.692	124.080	124.080	3.724	120.356
7	10.457	10.457	104.200	104.200	3.127	101.073
Total	64.987	64.987	612.740	612.740	18.390	594.350 2

Disetujui oleh,


Stempel PT SRSTU
 PT SRSTU

3

Gambar 3.6

Laporan Penerimaan PT DHA

Berdasarkan gambar 3.6 dapat dilihat laporan penerimaan barang TBS PT DHA dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Periode terjadinya pengiriman barang yang disesuaikan dengan dokumen berita acara PT SRSTU pada gambar 3.5. Contoh periode 1 – 7 November 2024.
- 2) Total netto per kg dari TBS yang diterima telah sesuai dengan dokumen berita acara PT SRSTU pada gambar 3.5. Contoh 594.350 kg unit yang diterima oleh PT DHA.

- 3) Otorisasi dokumen dengan tanda tangan antara divisi penerimaan barang PT DHA dengan PT SRSTU. Contoh tertera tanda tangan persetujuan atas penerimaan barang TBS antara pihak dari PT DHA dengan PT SRSTU.
- f) Melakukan pengecekan pembayaran dari bukti pembayaran PT SRSTU sesuai dengan nominal *invoice* di gambar 3.3. Berikut merupakan bukti pembayaran PT SRSTU dari transaksi yang tertera: (Lampiran 14)



**Rekening Koran
(Account Statement)**

Periode : From 01 Dec 2024 To 31 Dec 2024
 Account No : 1180018578889 IDR
 Currency : IDR
 Branch : 11843
 Opening Balance : 4,343,071,464.60

Date & Time	Value Date	Description	Reference No.	Debit	Credit	Balance
02/12/2024 09:52:28	02/12/2024			0.00	2,020,867,504.00	6,363,938,968.60
02/12/2024 11:57:50	02/12/2024			0.00	1,442,063,441.00	7,806,002,409.60
03/12/2024 12:23:19	03/12/2024			1,000,000.00	0.00	7,805,002,409.60
03/12/2024 12:23:19	03/12/2024			2,051,564,116.00	0.00	5,753,438,293.60
03/12/2024 12:23:19	03/12/2024			2,849,830,738.00	0.00	2,903,607,555.60
04/12/2024 13:26:28	04/12/2024		AFILIASI	0.00	9,784,095.00	2,913,391,650.60
05/12/2024 13:14:17	05/12/2024			4,508,000.00	0.00	2,908,883,650.60
05/12/2024 13:14:21	05/12/2024			23,485,370.00	0.00	2,885,398,280.60
05/12/2024 13:14:27	05/12/2024		202412050818973254	353,800.00	0.00	2,885,044,480.60
05/12/2024 13:14:27	05/12/2024		202412050818973254	2,110,684,942.00	0.00	774,359,538.60
06/12/2024 13:22:28	06/12/2024			57,973,000.00	0.00	716,386,538.60
06/12/2024 13:48:31	06/12/2024	1016003189 DHA		0.00	4,173,812,444.00	4,890,198,982.60
06/12/2024 18:35:37	06/12/2024	Sp sewa kendaraan 9		4,360,000.00	0.00	4,885,838,982.60
06/12/2024 18:35:37	06/12/2024	Sp sewa kendaraan 9		2,900.00	0.00	4,885,836,082.60
09/12/2024 07:15:42	09/12/2024			0.00	821,198,765.00	5,707,034,848.60
09/12/2024 18:02:03	09/12/2024			5,200,000.00	0.00	5,701,834,848.60

Page 1 of 12

Dha (S)	1,943,250,713	241090042	PT SRSTU	XI/2024
Dha (S)	2,093,299,682	241090043/A		XI/2024
Dha (S) gkut TBS	66,079,833	2411109211		XI/2024
Dha (S) gkut TBS	71,182,216	2411109212		XI/2024

Gambar 3.7

Bukti Pembayaran dari Rekening Koran dan Rekonsiliasi Pembayaran PT SRSTU

Berdasarkan Gambar 3.7, bukti pembayaran PT SRSTU diperoleh dari rekening koran yang didalamnya sudah diberikan rincian terkait pembayaran atas penjualan dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Bukti pembayaran yang dilakukan PT DHA ke PT SRSTU beserta tanggal yang tertera
 - 2) Jumlah pembayaran yang sesuai dengan rekening koran dari PT DHA ke PT SRSTU sebesar Rp4.173.812.444 dimana nominal tersebut berisikan beberapa invoice yang sudah di rincikan oleh klien.
 - 3) Nominal transaksi yang sudah sesuai dengan *invoice* pada gambar 3.3
 - 4) Nomor *invoice* terkait transaksi penjualan PT SRSTU ke PT DHA sesuai dengan gambar 3.3
- g) Membuat *Working Paper* untuk *TOC Revenue* dengan merekap dokumen yang sudah dilakukan pengecekan seperti nomor transaksi, tanggal transaksi, deskripsi, kuantitas barang, nominal transaksi, persetujuan (tanda tangan, nama, dan jabatan), dan meng-*input* ke dalam di *Microsoft Excel*. (Lampiran 15)

MOORE										
Client Period Subject		PT SRSTU 31-DEC-24 Sales and receivables system - TOC samples								
Prepared by: IDI					Date: 08-Jan-25		Reviewed by: FP			
Date: 22-Jan-25										
Findings:										
No.	Name of customer	Invoice								
1	PT. DHA	Date	No	Description	Qty	Harga	Jumlah	PPN	PPN 22	Total
		07-Nov-24	2410900421	Penjualan TBS Per 01 - 07 Nov 2024	594.350	2.952.18	1.764.628.183	193.009.100	(4.386.570)	1.943.250.713
Findings:										
No.	Name of customer	Faktur Pajak		Berita Acara			Laporan Harian			
1	PT. DHA	No.	Tanggal	Periode	No.	Qty	Periode	Qty		
		010.010-24.37915128	07-Nov-24	01 - 07 Nov 2024	370/DHA46/XI/2024	594.350	01 - 07 Nov 2024	594.350		

Findings:						
No.	Name of customer	Bukti Bayar			Diff	
		No	Date	Jumlah		
1	PT. Dha	241090042	06-Dec-24	1.943.250.712	1	

Findings:												
No.	Name of customer	Control procedures (Transactional)					Notes	Ttd Dokumen				
		Invoice	Faktur Pajak	Berita Acara	Laporan Penerimaan	Bukti Bayar		Invoice	Faktur Pajak	Berita Acara	Laporan Penerimaan	Bukti Bayar
1	PT. Dha	✓	✓	✓	✓	✓	Received	✓	✓	✓	✓	✓

Gambar 3.8

Working Paper – Test of Control on Revenue Cycle

Berdasarkan Gambar 3.8, *Working Paper TOC Revenue Cycle* yang dibuat untuk PT SRSTU dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Mengisi nama “*Client*”, “*Period*” pengerjaan, dan “*Subject*” pengerjaan. Contoh yaitu *client* PT SRSTU, tanggal periode yang terkait yaitu periode 31 Desember 2024, dan subject dari *Working Paper* terkait yaitu *Sales and Receivable System – TOC*.
- 2) Mengisi singkatan nama pada bagian “*Prepared by*” dan “*Reviewed by*” sesuai dengan siapa yang melakukan *Test of Control of Revenue* pada PT SRSTU dan pada tanggal berapa dilakukan pengerjaannya. Contoh “*IDI*” untuk orang yang mengerjakan *Working Paper – TOC Revenue* serta *Working Paper* akan di *review* oleh FP selaku *Manager Audit*.
- 3) Mengisi nama *customer* sesuai dengan sampel di listing penjualan yaitu PT DHA
- 4) Memindahkan isi dari dokumen *invoice* penjualan yang sudah dilakukan pengecekan pada gambar 3.3. Contoh tanggal 7 November 2024 dengan nomor invoice 241090042/SRSTU-TBS/XI/2024. Deskripsi penjualan TBS (Tandan Buah Segar), unit yang dijual Rp594.359 kg dikalikan dengan harga per unit Rp1.952,18 sehingga menghasilkan jumlah pembayaran Rp1.754.628.183 yang kemudian nominal tersebut menjadi DPP dari PT SRSTU yang dikenakan tarif

PPN 11%. Contoh nilai DPP menjadi Rp1.754.628.183 dan PPh 22 atas penyerahan barang dengan tarif 0,25% yang kemudian menjadi total keseluruhan barang yang diterima sehingga memperoleh total keseluruhan yang terjadi selama transaksi.

- 5) Faktur pajak hanya diisi bagian kode pajak untuk mem-verifikasi dan tanggal pencatatan pengiriman barang. Contoh kode pajak 010.010-24.37915128 dan tanggal 7 November 2024
- 6) Berita acara berisikan periode pengiriman penjualan barang TBS, nomor dokumen berita acara, dan jumlah kuantitas dari penerimaan barang selama periode pengiriman. Contoh periode 1 – 7 November 2024 atas dokumen dengan nomor 370/DHA46/XI/2024, PT SRSTU telah melakukan pengiriman TBS sebanyak 594.350 kg
- 7) Laporan penerimaan diisi periode dan kuantitas yang diterima oleh PT DHA. Contoh periode 1 – 7 November 2024 telah diterima 594.350 kg atas pembelian TBS oleh PT DHA.
- 8) Bukti pembayaran yang berasal dari rekening koran PT SRSTU. Contoh periode 1 Desember 2024 PT SRSTU telah mendapatkan pembayaran yang berasal dari penjualannya ke PT DHA sebesar Rp 1.943.250.712
- 9) *Difference* dilakukan untuk melakukan *control* terhadap nominal satu sama lain. Nominal tersebut diperoleh dari nominal bukti bayar dikurangi total yang berada di nominal *invoice* sehingga didapatkan selisih 1 (bersifat *immaterial*).
- 10) Kelengkapan masing-masing dokumen diberi tanda “centang” sebagai tanda bahwa dokumen tersebut sudah dikirim oleh *client*. Dokumen yang sudah lengkap, maka “*Notes*” diisi “*Received*” yang artinya dokumen yang diminta sudah diterima secara lengkap. Contoh, dokumen yang dikirimkan sudah lengkap dan tepat sehingga kelengkapan dokumen sudah diberikan tanda centang dan diberi tanda “*Received*” pada bagian “*Notes*”.

- 11) *Control Procedures* merupakan bagian pengecekan dari pengendalian internal/otorisasi dari masing-masing dokumen yang dilihat dari kelengkapan tanda tangan di semua dokumen terkait. Tanda tangan yang lengkap di masing-masing dokumen akan diberi tanda centang.

Setelah langkah-langkah diatas sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ditemukan temuan audit berupa tidak adanya bukti otorisasi pada dokumen pembayaran yang menunjukkan adanya kelemahan dalam proses pengendalian sehingga meningkatkan risiko pencatatan transaksi fiktif atau tidak sah sehingga adanya rekomendasi perbaikan seperti penerapan control otorisasi yang konsisten dan terdokumentasi pada seluruh bukti pembayaran. Perusahaan sebaiknya menerapkan prosedur otorisasi yang ketat dan terdokumentasi untuk setiap transaksi pembayaran yang disetujui dan ditandatangani oleh pihak berwenang sebelum dilakukan transaksi penerimaan kas dicatat dalam system akuntansi. Jika seluruh sampel sudah dilakukan *Test of Control*, maka *Working Paper* dari *TOC Revenue Cycle* akan disimpan dan diberikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*.

2. **Membuat *Blank Confirmation Form* Untuk *Shareholders Confirmation***

Blank Confirmation Form merupakan surat konfirmasi yang tidak mencantumkan jumlah saldo atau informasi tertentu tetapi pihak ketiga akan diminta untuk mengisi informasi yang dimiliki terkait akun yang tertera di surat konfirmasi tersebut. Tujuan dari *Shareholder Confirmation* yaitu untuk memperoleh bukti audit mengenai kepemilikan saham dari para pemegang saham khususnya mengenai jumlah saham yang dimiliki pemegang saham, persentase kepemilikan, dan adanya perjanjian khusus terkait kepemilikan saham. Selama kerja magang, *shareholders confirmation* dibuat sebanyak 2 kali pada periode 31 Desember 2024. Dalam membuat surat konfirmasi pemegang saham, dibutuhkan daftar struktur modal dari PT SRSTU serta format surat konfirmasi pemegang saham. Surat konfirmasi dilakukan untuk saldo per 31 Desember 2024.

Berikut merupakan langkah – langkah untuk membuat surat konfirmasi pemegang saham adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh *listing* struktur modal per 31 Desember 2024 dari PT SRSTU dalam bentuk *Excel*. Berikut merupakan *listing* struktur modal PT SRSTU: (Lampiran 16)

SUSUNAN MODAL & PEMEGANG SAHAM - DSNSM - 31 Desember 2024												
No.	Perseroan	Harga per-saham	Modal Dasar		Modal Ditempatkan / Disetor			Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Rp	
			Saham	Rp.	Saham	Rp.	%					
1	PT SRSTU	1.000.000	620.719	620.719.000.000	150.000	150.000.000.000	24,17%	PT DSNSM	2	620.718	99,9	620.718.000.000
								PT SNSN		1	0,1	1.000.000
2	PT PIWU	100.000	5.263.230	526.323.000.000	2.000.000	200.000.000.000	38,00%	PT DSNSM		5.263.229	99,9	526.322.900.000
								PT SNSN		1	0,1	100.000

Gambar 3.9

Listing Struktur Modal DSNSM

Gambar 3.9 menunjukkan *listing* struktur modal yang diberikan oleh perusahaan induk PT SRSTU yaitu PT DSNSM. Pada 31 Desember 2024, saham PT SRSTU sebanyak 620.719 lembar dengan harga per saham Rp1.000.000 dimana pemegang sahamnya terdiri dari 2 perseroan, PT DSNSM dengan kepemilikan 620.718 lembar dan PT SNSN sebanyak 1 lembar kepemilikan sahamnya.

- b. Mengisi *template blank confirmation* PT SRSTU dalam bentuk *Word*. Berikut merupakan contoh *blank confirmation* yang akan dikirim ke PT SRSTU. (Lampiran 17)

(Letterhead Klien)/(Client's Letterhead)

(Date) 1

(Name) 2
(Alamat)/(Address) 3

Dengan hormat/Dear Sir or Madam,

Auditor kami, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, sedang melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan kami. Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Anda untuk menyediakan informasi mengenai jumlah saham menurut seri dan/atau jenis saham untuk modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor pada posisi **31 Desember 2024** di bawah ini. 4

*Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are now engaged in an audit of our financial statements. In connection therewith, please furnish them directly a letter stating the number of shares of the series and/or classes of the capital stock of this Company that are authorized, issued and outstanding as of the close of business on **December 31, 2024** as detailed below.*

Mohon agar kopi lembar jawaban Anda atas konfirmasi tersebut dikirimkan kepada auditor kami pada atau sebelum tanggal **20 Januari 2025** 5 melalui fax nomor +62 21 66666666 atau email ke **EightyEight@moore.co.id**, ditujukan kepada **Suhartanto/ Freddy Purnama**.

*Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before **January 20, 2025**, through fax number +62 21 66666666 or email to **EightyEight@moore.co.id**, to the attention of **Suhartanto/ Freddy Purnama**.*

Mohon agar lembar asli jawaban konfirmasi Anda dikirimkan langsung ke **Mirawati Sensi Idris**, ditujukan kepada **Suhartanto/ Freddy Purnama** dengan alamat Kantor Cabang Divisi E2: EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan – 12870 Indonesia. Amplop jawaban yang telah disertai perangko balasan telah terlampir.

*Please mail the confirmation letter directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Suhartanto/ Freddy Purnama**, Branch Office Division E2: EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan – 12870 Indonesia.*

Kami sangat menghargai apabila Anda dapat segera memberikan jawaban atas konfirmasi tersebut.

Your prompt reply will be highly appreciated.

Hormat kami/Very truly yours,

PT SRSTU

(Nama dan Tanda Tangan Sekretaris Perusahaan)/
(Name and Signature of the Corporate Secretary) 6

KONFIRMASI/CONFIRMATION

Berikut adalah informasi mengenai jumlah lembar saham menurut seri dan/atau jenis saham untuk modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan **PT SRSTU** pada posisi **31 Desember 2024** sebagai berikut/Following is information regarding the number of shares by series and/or classes of the capital stock of the Company **PT SRSTU** that are authorized, issued and outstanding as of the close of business on **December 31, 2024**:

1. Nama pemegang saham/ Shareholders name	:	_____
2. Jumlah lembar saham/ Number of shares	:	_____
3. Nilai saham per lembar/ Nominal value per share	:	_____
4. Jumlah modal disetor/ Amount paid up capital	:	_____
5. Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	:	_____
6. Dividen yang diterima selama tahun 2024/ Dividend received during 2024	:	_____
7. Uang muka investasi/ Advances in Investment	:	_____
8. Informasi relevan lainnya/ Other relevant information	:	_____

Tertanda/Signature:	_____
Nama/Name:	_____
Jabatan/Position:	_____

Gambar 3.10

Template Blank Confirmation Pemegang Saham

Berdasarkan Gambar 3.10 menunjukkan *Template Blank Confirmation* untuk PT SRSTU yang nantinya surat konfirmasi akan dikirimkan ke pemegang sahamnya sebagai berikut:

- 1) Tanggal pada saat pembuatan surat konfirmasi dilakukan oleh PT SRSTU
- 2) Nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT SRSTU
- 3) Alamat untuk pihak yang menerima surat konfirmasi dari PT SRSTU
- 4) Informasi saham beserta nominal saldo per 31 Desember 2024 yang harus dikonfirmasi
- 5) Jangka waktu pengiriman kembali surat konfirmasi dari pihak pemegang saham PT SRSTU
- 6) Nama dan jabatan pengirim surat konfirmasi (perwakilan PT SRSTU) ke pemegang saham PT SRSTU
- 7) Pihak yang akan dikonfirmasi oleh pemegang saham terkait informasi saham yang diperoleh

- 8) Bagian yang harus diisi oleh pihak pemegang saham terkait informasi saham PT SRSTU
- 9) Tanda tangan, stempel, nama beserta jabatan dari pihak pemegang saham yang memberi informasi saham PT SRSTU

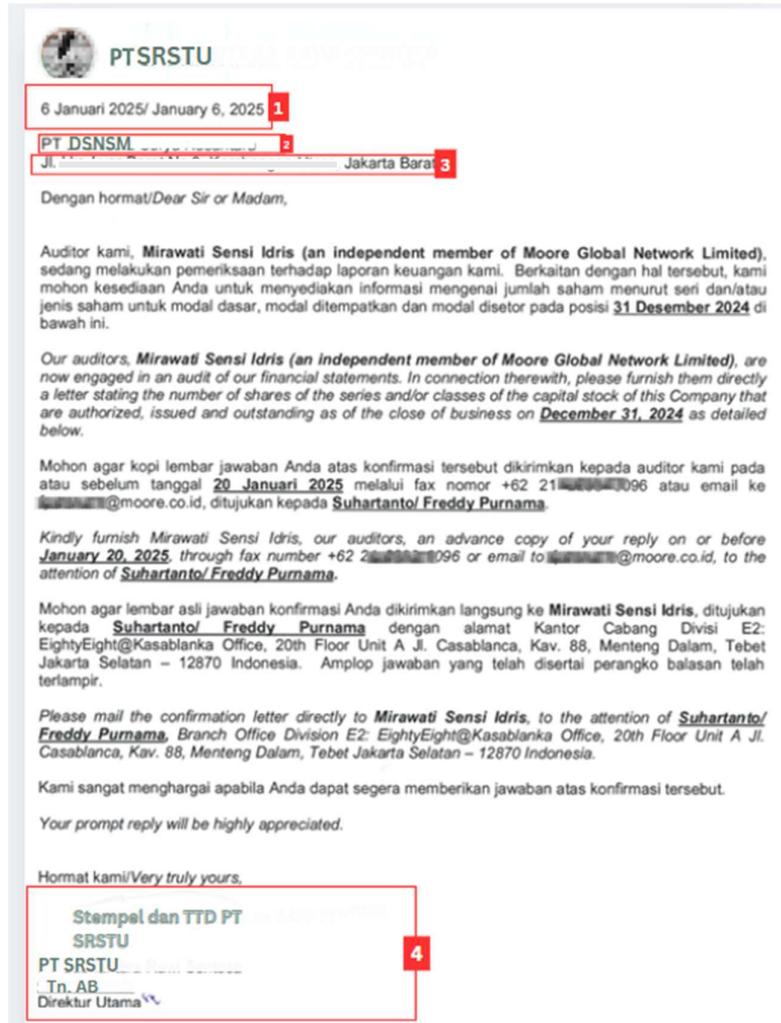
Surat konfirmasi yang telah selesai akan disimpan dan diberikan kepada *senior auditor* untuk dikirimkan kepada klien.

3. Membandingkan saldo *share capital* berdasarkan list data pemegang saham dengan Balasan atas *Shareholders Confirmation* di *Working Paper - Share Capital*

Shareholders Confirmation merupakan bentuk konfirmasi kepada para pemegang saham dari suatu entitas untuk memastikan jumlah saham yang dimiliki, persentase kepemilikan, dan adanya perjanjian khusus terkait kepemilikan saham guna memastikan keakuratan dan keberadaan informasi kepemilikan saham pada catatan klien. Tujuan membandingkan saldo *share capital* dari *list data* pemegang saham dengan saldo pada balasan *shareholders confirmation* yaitu untuk memastikan bahwa informasi kepemilikan saham yang tercatat oleh perusahaan, sesuai dengan informasi yang berasal dari pemegang saham sehingga membantu auditor untuk menilai keakuratan, keberadaan, dan keandalan saldo *share capital* dalam laporan keuangan guna memastikan tidak adanya perbedaan atau kesalahan pencatatan yang dilakukan. Selama kerja magang, *shareholders confirmation* diinput sebanyak 2 pemegang saham pada periode 31 Desember 2024. Dokumen yang digunakan dalam pekerjaan ini adalah list pemegang saham dari PT SRSTU dan balasan surat konfirmasi terkait *shareholders confirmation* dari PT SRSTU. Balasan surat konfirmasi diinput ke *working paper – share capital* untuk saldo per 31 Desember 2024.

Berikut merupakan langkah – langkah untuk melakukan input surat konfirmasi untuk pemegang saham ke *working paper – share capital* adalah sebagai berikut:

- a. Membuka dokumen balasan surat konfirmasi dari PT SRSTU yang sudah diisi oleh pihak ketiga (pemegang saham PT SRSTU) (Lampiran 18)





PT SRSTU

KONFIRMASI/CONFIRMATION

Berikut adalah informasi mengenai jumlah lembar saham menurut seri dan/atau jenis saham untuk modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan PTSRSTU pada posisi **31 Desember 2024** sebagai berikut/Following is information regarding the number of shares by series and/or classes of the capital stock of the Company PTSRSTU that are authorized, issued and outstanding as of the close of business on **December 31, 2024**:

1. Nama pemegang saham/ Shareholders name	: PT. DSNSM	5
2. Jumlah lembar saham/ Number of shares	: 620.718 lembar	6
3. Nilai saham per lembar/ Nominal value per share	: Rp 1.000.000,-	7
4. Jumlah modal disetor/ Amount paid up capital	: Rp 620.718.000.000,-	8
5. Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	: 99,9 %	9
6. Dividen yang diterima selama tahun 2024/ Dividend received during 2024	: -	
7. Uang muka investasi/ Advances in Investment	: -	10
8. Informasi relevan lainnya/ Other relevant information	: -	

Tertanda/Signature:

Nama/Name:

Jabatan/Position:

Stempel dan TTD PT DSNSM

Tn. AB

11

Direktur

Gambar 3.11

Balasan Surat Konfirmasi PT SRSTU

Berdasarkan Gambar 3.12 merupakan balasan surat konfirmasi pemegang saham PT SRSTU yang diperoleh dari pihak ketiga (pemegang saham PT SRSTU) dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Tanggal yang dikirim oleh PT SRSTU ke pihak ketiga (pemegang saham PT SRSTU) yaitu tanggal 6 Januari 2025
- 2) Nama perusahaan dari salah satu pemegang saham PT SRSTU yaitu PT DSNSM
- 3) Alamat dari perusahaan pemegang saham PT SRSTU yaitu PT DSNSM yang berada di Jakarta Barat

- 4) Stempel dan tanda tangan yang diberikan oleh pengirim surat konfirmasi yaitu PT SRSTU beserta nama dan jabatan yang menandatangani surat konfirmasi tersebut yaitu Tn. AB selaku Direktur Utama dari PT SRSTU
- 5) Nama pemegang saham PT SRSTU tertanggal 31 Desember 2024 yaitu PT DSNSM
- 6) Jumlah lembar saham PT SRSTU tertanggal 31 Desember 2024 yang dimiliki oleh PT DSNSM sebesar 620.718 lembar
- 7) Nilai saham per lembar PT SRSTU per 31 Desember 2024 yaitu Rp1.000.000 per lembar saham
- 8) Jumlah modal disetor oleh PT DSNSM ke PT SRSTU sebesar 620.718 lembar dikalikan harga per lembar saham Rp1.000.000 menjadi Rp620.718.000.000
- 9) Persentase kepemilikan saham PT SRSTU oleh PT DSNSM yakni sebesar 99,9%
- 10) Dividen, uang muka investasi, dan informasi relevan lainnya diberi tanda “-” yang berarti PT DSNSM tidak memiliki dividen, uang muka investasi, dan informasi terkait perjanjian saham lainnya terkait saham PT SRSTU.
- 11) Stempel dan tanda tangan yang diberikan oleh penerima surat konfirmasi yaitu PT DSNSM beserta nama dan jabatan yang menandatangani surat konfirmasi tersebut yaitu Tn. AB selaku Direktur dari PT DSNSM

- b. Membuat *sheet confirmation* di *file excel* berdasarkan list pemegang saham (Lampiran 19)

No.	Name	Sent Date	Received Date	Balance per book				Balance per reply			Tickmarks
				Number of Share	Price per Share	IDR	% of ownership	Number of share	IDR	% of ownership	
1	PT DSNSM	6-Jan-25		620.718	1.000.000	620.718.000.000	99.9%				
2	PT SSSN	6-Jan-25		1	1.000.000	1.000.000	0.1%				
				620.719	1.000.000	620.719.000.000	100%				

Gambar 3.12

Sheet Confirmation di *Working Paper – Share Capital PT SRSTU*

Berdasarkan Gambar 3.12 merupakan tampilan dari *sheet confirmation* pada *working paper – share capital* di PT SRSTU yang dibuat berdasarkan list pemegang saham dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

- Mengisi nama “*Client*”, “*Period*” pengerjaan, dan “*Subject*” pengerjaan. Contoh yaitu *client* PT SRSTU, tanggal periode yang terkait yaitu periode 31 Desember 2024, dan *subject* dari *Working Paper* terkait yaitu *Shareholders’ Equity – Confirmation Control*.
- Mengisi singkatan nama pada bagian “*Prepared by*” dan “*Reviewed by*” sesuai dengan siapa yang melakukan *Confirmation* atas *Shareholders’ Equity* pada PT SRSTU dan pada tanggal berapa dilakukan pengerjaannya. Contoh “IDI” untuk orang yang mengerjakan *Working Paper – Share Capital* serta *Working Paper* akan di *review* oleh FP selaku *Manager Audit*.
- Nama pemegang saham dari PT SRSTU yang sudah tertera di gambar 3.9 yaitu *listing* struktur modal PT SRSTU yaitu PT DSNSM dengan tanggal pengiriman surat konfirmasi ke PT DSNSM yaitu 6 Januari 2025
- “*Received Date*” merupakan tanggal dari balasan surat konfirmasi telah diperoleh kembali oleh PT SRSTU dari PT DSNSM

- e) Pada bagian “*Balance per Book*”, informasi saham yang tertera diambil dari dari *listing* struktur modal PT SRSTU yang sesuai dengan gambar 3.9. Contohnya *Number of Share* dari PT DSNSM sebanyak 620.718 lembar, *Price per Share* sebesar Rp1.000.000 sehingga nominal saham yg dipegang oleh PT DSNSM sebesar Rp620.718.000.000 dengan *% of ownership* sebesar 99,9%.
- f) Total dari jumlah lembar saham dikalikan dengan harga saham per lembar sehingga mendapat total nominal saham yang beredar berdasarkan *listing* struktur modal PT SRSTU. PT SRSTU memiliki jumlah lembar saham yang beredar sebanyak 620.719 lembar dengan harga saham per lembar Rp1.000.000 sehingga 100% total saham dari PT SRSTU sebesar Rp620.719.000.000
- c. Menginput seluruh informasi dari balasan surat konfirmasi PT SRSTU ke dalam *working paper – share capital* (Lampiran 20)

No.	Description	Sent Date	Received Date	Balance per book				Balance per reply		
				Number of Share	Price per Share	IDR	% of ownership	Number of share	IDR	% of ownership
TB										
1	DSNSM	6-Jan-25	14-Jan-25	620.718	1.000.000	620.718.000.000	99,9%	620.718	620.718.000.000	99,90%
2	DSNSM	6-Jan-25	14-Jan-25	1	1.000.000	1.000.000	0,1%	1	1.000.000	0,1%
				620.719	1.000.000	620.719.000.000	100%	620.719.000.000	100%	
Lead				620.719		620.719.000.000		620.719.000.000		
Ctrl to Lead										

NO	Balance per Audited	Balance per Audited
	31-Dec-24	31-Dec-23
EQUITY		LY
MODAL SAHAM		
310000000001	620.719.000.000	150.000.000.000
TAMBAHAN MODAL		
320000000001	100.000.000	470.819.000.000
Revaluasi Surplus		
330200000001	134.172.621.530	116.982.881.257
Saldo Laba Ditahan		
340000000002	(491.003.734.305)	(462.631.499.344)
350000000001	(26.340.744.159)	(26.386.349.741)
330300000001	2.147.810.805	161.925.588
Total	239.794.953.872	248.945.957.758
	239.794.953.872	248.945.957.758

Nature of accounts: Audit Program 300 Lead 300.30 P&D 300.35 ARP 300.

Gambar 3.13

Hasil input saldo *share capital* dari balasan surat konfirmasi PT SRSTU

Berdasarkan Gambar 3.13, balasan surat konfirmasi yang telah diperoleh diinput ke *Working Paper – Share Capital* PT SRSTU dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Pada bagian “*Balance per reply*”, informasi terkait “*number of shares*”, “*IDR*”, dan “*% of ownership*” akan diperoleh dari balasan *shareholders confirmation* yang sedang dikirim PT SRSTU ke pemegang sahamnya. Kemudian informasi yang sudah diperoleh, nantinya akan di bandingkan dengan “*Balance per book*” untuk melihat informasi saham dari *listing* yang dicatat oleh PT SRSTU akan sama dengan informasi saham yang diberikan oleh pemegang saham PT SRSTU. PT DSNSM memiliki 620.718 lembar saham dari PT SRSTU dengan total modal disetor Rp620.718.000.000 sehingga memperoleh persentase kepemilikan pada PT SRSTU sebesar 99,90%.
- 2) Total dari lembar saham dan total nominal *share capital* dari PT SRSTU. Total lembar saham PT SRSTU yaitu sebanyak 620.719 lembar dengan total *share capital* sebesar Rp620.719.000.000. Untuk mencocokkan nominal dengan *worksheet* dari *client*, dibuat *control to lead* yang diambil dari keterangan no 4 sehingga diperoleh hasil “-” yang berarti saldo *share capital* antara *worksheet* dengan pencatatan klien dan pemegang saham sudah sesuai
- 3) Bagian ini merupakan “*Lead Schedule*” yang sudah dibuat auditor dengan saldo per 31 Desember 2024 untuk akun “Modal Saham” pada *Chart of Account* (COA) – 310000000001 sebesar Rp620.719.000.000 yang diambil untuk membuat *control* pada keterangan nomor 3

Setelah melakukan input *shareholders confirmation* ke dalam *working paper – share capital*, auditor dapat menyimpulkan bahwa jumlah yang tertera dalam list pemegang saham telah sesuai dengan jawaban

konfirmasi pemegang saham sehingga kepemilikan saham dari PT SRSTU telah terverifikasi, dan nominal saldo di akun *share capital* telah akurat sehingga sesuai dengan pencatatan PT SRSTU.

b. PT SCKCK

1. Melakukan Rekapitulasi PPh Unifikasi

PPh Unifikasi merupakan sistem yang mencantumkan nominal pemotongan dan pelaporan pajak penghasilan untuk suatu entitas yang menggabungkan beberapa jenis pajak seperti PPh Pasal 22, 23, 26 dan 4 ayat 2 dalam satu formulir. Tujuan melakukan rekapitulasi PPh Unifikasi yaitu untuk memastikan kewajiban perpajakan suatu entitas yang terkait dengan pemotongan dan penyetoran PPh sudah dilaksanakan secara tepat oleh perusahaan. Auditor juga dapat menilai kelengkapan, akurasi, kepatuhan atas pelaporan pajak, dan mengidentifikasi adanya potensi kesalahan atau pengungkapan yang tidak memadai. Selama kerja magang, Rekapitulasi PPh Unifikasi dilakukan untuk PT SCKCK sebanyak 12 dokumen PPh Unifikasi pada periode bulan Januari – Desember tahun 2024. Pada dokumen PPh Unifikasi, berisikan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE), Bukti Penerimaan Negara (BPN), dan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Penghasilan pada masing-masing masa pajak. Berikut langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi PPh Unifikasi:

- a) Memperoleh dokumen BPE, BPN, dan SPT Masa PPh Unifikasi dari klien (Lampiran 21):

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200 email : pengaduan@pajak.go.id ; informasi@pajak.go.id	
BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)	
NOMOR TANDA TERIMA ELEKTRONIK : 72092107263252035761 . . .	
NPWP	:0219000123456789 / 0123456789123456789
NITKU	:22345678123456789213
Nama	: PT SCKCK
Jenis Pajak	: PPHUNI
Pembetulan Ke-	: 0
Tanggal Terima	: 15-01-2025
Tahun Pajak	: 2024
Masa Pajak	: 12
QR Code	
50	
Terima Kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda	

- 1) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Nomor Identitasi Tempat Kegiatan Usaha (NITKU), dan nama perusahaan klien yang tertera pada dokumen BPE yang diperoleh. NPWP dengan nomor 0219000123456789 dan NITKU 22345678123456789213 yang tertera pada PT SCKCK.
- 2) Tanggal dan tahun penerimaan pajak beserta masa pajak. Tanggal penerimaan pajak PT SCKCK yaitu 15 Januari 2025 untuk pajak tahun 2024 pada masa pajak bulan 12 (Desember).
- 3) Tanggal dan jam pada saat melakukan pembayaran pajak yang tertera pada dokumen Bukti Penerimaan Negara (BPN). Contoh tanggal dan jam pembayaran pajak yaitu 10 Januari 2025.
- 4) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pada dokumen BPN yang di sesuaikan dengan dokumen BPE. NPWP yang tertera dengan nomor 0219000123456789 sudah sesuai dengan dokumen BPE pada PT SCKCK di keterangan nomor 1.
- 5) Jumlah atau nominal pembayaran pajak yang tertera pada dokumen BPN. Pada dokumen BPN diatas dilakukan pembayaran sebesar Rp15.375.240.
- 6) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Nomor Identitasi Tempat Kegiatan Usaha (NITKU), dan nama perusahaan klien yang tertera pada formulir SPT masa PPh Unifikasi yang disesuaikan dengan dokumen BPE. NPWP 0219000123456789 dan NITKU 22345678123456789213 yang tertera pada PT SCKCK sudah sesuai dengan dokumen BPE pada keterangan nomor 1.
- 7) PPh yang telah dilakukan pemotongan/pemungutan dengan rincian nominal PPh terutang, jumlah PPh yang ditanggung pemerintah, dan jumlah PPh yang disetor. PPh pasal 22 yang terutang sebesar Rp15.375.230 dan jumlah PPh yang ditanggung pemerintah sebesar Rp0 sehingga jumlah PPh yang disetor oleh PT SCKCK yaitu Rp15.375.230.

- 8) Total PPh yang dipotong/dipungut dari PT SCKCK. Jumlah PPh yang dipotong/dipungut dari PT SCKCK yaitu sebesar Rp32.204.622 yang diperoleh dari penjumlahan PPh Pasal 22 sebesar Rp15.375.230 dan PPh Pasal 23 Rp16.829.392
- 9) Jumlah Total PPh yang diperoleh antara jumlah PPh yang disetorkan sendiri dengan Jumlah yang dipotong/dipungut. Jumlah PPh yang disetorkan sendiri sebesar Rp0 dan jumlah yang dipotong/dipungut sebesar Rp32.204.622, maka jumlah total PPh sebesar Rp32.204.622.

b) Menginput hasil rekapitulasi PPh pasal 22 dan PPh pasal 23 di *Working Paper – Taxation* (Lampiran 22)

Month	PPh Pasal	PPh Terhutang	PPh Ditanggung Pemerintah	PPh Disetor	BPN		Date	Diff	Diff	Remarks	
					Amount	Date	Report (BPE)				
Des	Dipotong Sendiri										
	4 ayat (2)										
	15										
	Jumlah	-	-	-							
	PPh yang Telah Dilakukan Pemotongan/Pemungutan										
	22	15.375.230		1	15.375.240	15.375.240	10-Jan-25	3	-	5	6 10 imm.pass 7
	26				48.999.012	48.999.012	10-Jan-25		-	-	
	23	48.999.012			48.999.012	48.999.012	10-Jan-25		-	-	
4 ayat (2)								-	-		
15								-	-		
Jumlah	64.374.242	-	2	64.374.252			15-Jan-25	4			

Gambar 3.15

Hasil Rekapitulasi PPh Unifikasi di *Working Paper – Taxation of Income Tax Payable*

Berdasarkan Gambar 3.16, dokumen BPE, BPN, dan SPT Masa PPh Unifikasi yang telah dilakukan pengecekan, diinput ke *Working Paper – Taxation* PT SCKCK dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Total PPh terhutang, PPh ditanggung pemerintah, dan PPh disetor untuk PPh Pasal 22 PT SCKCK masa pajak Desember tahun 2024. PPh terhutang untuk PPh pasal 22 sebesar Rp 15.375.230, PPh ditanggung pemerintah sebesar Rp0, maka PPh terutang dikurangi

PPh ditanggung pemerintah akan memperoleh nominal PPh disetor sebesar Rp15.375.230.

- 2) Jumlah PPh terhutang, PPh ditanggung pemerintah, dan PPh disetor yang diperoleh dari PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 PT SCKCK masa pajak Desember tahun 2024. Jumlah PPh terutang dan PPh disetor untuk PT SCKCK diperoleh dari jumlah PPh terutang dan PPh disetor untuk PPh Pasal 22 sebesar Rp15.375.230 sedangkan PPh Pasal 23 sebesar Rp48.999.012 sehingga PPh terutang masa pajak Desember tahun 2024 sebesar Rp 64.374.242.
- 3) Jumlah dan tanggal pembayaran yang telah dilakukan PT SCKCK untuk PPh Unifikasi masa Desember tahun 2024 berdasarkan dokumen BPN. PT SCKCK membayar PPh Unifikasi masa Desember tahun 2024 sebesar Rp15.375.240 untuk PPh Pasal 22 pada tanggal 10 Januari 2025
- 4) Tanggal pembayaran pajak sudah terverifikasi di dokumen BPE. Pembayaran PPh Unifikasi masa Desember tahun 2024 sudah terkonfirmasi pada tanggal 15 Januari 2025,
- 5) Jumlah PPh disetor dikurangi jumlah pembayaran PPh Pasal 22 masa Desember tahun 2024. PPh disetor untuk PPh Pasal 22 sebesar Rp15.375.230 dikurangi jumlah pembayaran yang tertera pada dokumen BPN sebesar Rp15.375.230 sehingga diperoleh angka “Rp0” pada kolom *difference* sehingga jumlah PPh yang disetor telah sesuai dengan jumlah pembayaran yang dilakukan PT SCKCK pada dokumen BPN.
- 6) Jumlah PPh terutang dikurangi jumlah pembayaran PPh Pasal 22 masa Desember tahun 2024. PPh disetor untuk PPh Pasal 22 sebesar Rp15.375.230 dikurangi jumlah pembayaran yang tertera pada dokumen BPN sebesar Rp15.375.230 sehingga diperoleh angka “Rp10” pada kolom *difference* sehingga jumlah PPh terutang terjadi selisih yang bersifat tidak material dengan jumlah pembayaran yang dilakukan PT SCKCK pada dokumen BPN.

- 7) Pekerjaan yang sudah selesai diberikan *remarks* sesuai dengan hasil rekapitulasi. Terdapat selisih sebesar Rp10 pada kolom “*difference*” antara jumlah PPh terutang dikurangi jumlah pembayaran PPh Pasal 22 masa Desember tahun 2024. Maka dari itu diberikan *remarks* “*Immaterial, Pass*” yang menandakan bahwa selisih yang diperoleh bersifat tidak material sehingga dokumen yang direkapitulasi sudah sesuai.

Setelah melakukan rekapitulasi PPh unifikasi masa Desember tahun 2024 ke *working paper – taxation*, dapat disimpulkan bahwa data yang tercantum dalam dokumen BPE, BPN, dan SPT Masa telah sesuai sehingga PT SCKCK telah menjalankan kewajibannya dengan benar dalam hal pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT SCKCK telah mematuhi ketentuan perpajakan dan telah mengurangi risiko adanya temuan material atau potensi dikenakan sanksi dari otoritas pajak.

2. Melakukan Rekapitulasi Bukti Potong PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23

PPh Pasal 22 merupakan Pajak penghasilan yang dikenakan atas perdagangan barang tertentu yang dilakukan oleh badan pemerintah maupun swasta seperti impor, pembelian oleh lembaga pemerintah, dan penjualan hasil produksi. Sedangkan PPh 23 merupakan pajak penghasilan yang dipotong atas penghasilan dividen, bunga, royalti, hadiah, jasa, dan bentuk penghasilan lain yang dibayarkan oleh badan kepada wajib pajak dalam negeri. Tujuan melakukan rekapitulasi bukti potong PPh 22 dan PPh 23 yaitu untuk memastikan bahwa suatu entitas telah melakukan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Rekapitulasi ini juga membantu auditor untuk menilai suatu kewajaran dan kelengkapan transaksi yang dikenai PPh 22 dan PPh 23 serta membantu mengidentifikasi adanya salah saji material, ketidaksesuaian tarif, atau keterlambatan penyetoran. Rekapitulasi ini juga digunakan sebagai dasar untuk melihat kepatuhan suatu perusahaan

terhadap peraturan perpajakan. Selama kerja magang, Rekapitulasi PPh 22 dan 23 dilakukan untuk PT SCKCK sebanyak 36 bukti potong pada periode bulan Desember tahun 2024. Dokumen yang digunakan dalam pekerjaan ini yaitu bukti pemotongan pajak penghasilan. Berikut langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi PPh Pasal 22 dan 23:

- a) Memperoleh dokumen bukti pemotongan/pemungutan atas transaksi yang dikenakan PPh Pasal 23: (Lampiran 23)

area staples

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23			FORMULIR BPBS	
H.1 NOMOR : 2 0 0 0 0 0 0 0 4 5 6		H.2 <input checked="" type="checkbox"/> Pembedulan Ke-0			H.3 <input type="checkbox"/> Pembatalan	
		H.4 <input type="checkbox"/> PPh Final			H.5 <input checked="" type="checkbox"/> PPh Tidak Final	
A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT						
A.1 NPWP :	222100599000990 / 00000001223458					
A.2 NIK :	1					
A.3 NITKU :	1291890381291128034190					
A.4 Nama :	INDRA					
B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT						
Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut(DTP) (Rp)	
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	
12-2024 2	24-104-56	2.250.000,00 4	5	2 6	45.000,00 7	
Keterangan Kode Objek Pajak 3 Jasa Pengangkutan/Ekspedisi Kecuali Yang Telah Diatur Dalam Pasal 15 Undang-Undang Pajak Penghasilan						
B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen 2411240001071 - JASA						
Nama Dokumen Invoice Tanggal 2 8 dd 1 1 mm 2 0 2 4 yyyy						
B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada : Nomor Faktur Pajak : Tanggal dd mm yyyy						
B.9 <input type="checkbox"/> PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB). Nomor : Tanggal dd mm yyyy						
B.10 <input type="checkbox"/> PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :						
B.11 <input type="checkbox"/> PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor :						
B.12 <input type="checkbox"/> PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :						
C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK						
C.1 NPWP :	0219000123456789 / 0123456789123456789					
C.2 NITKU :	22345678123456789213					
C.3 Nama Wajib Pajak :	PT SCKCK					
C.4 Tanggal :	3 1 dd 1 2 mm 2 0 2 4 yyyy					
C.5 Nama Penandatanganan :	Setyawan					

Gambar 3.16

Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 23

Berdasarkan Gambar 3.16, dokumen bukti pemotongan/pemungutan PPh Pasal 23 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Identitas wajib pajak yang dipotong/dipungut yaitu *customer* yang diberikan jasa oleh PT SCKCK dengan informasi NPWP, NIK, NITKU, dan Nama pelanggan. NPWP dengan nomor

- “222100599000990” beserta NITKU dengan nomor “1291890381291128034190” dengan nama pelanggan Indra.
- 2) Masa Pajak yang dipotong pada suatu periode transaksi. Berikut masa pajak yang dipotong yaitu “12-2024” atau periode Desember tahun 2024.
 - 3) Kode objek pajak merupakan sebuah angka yang digunakan oleh wajib pajak untuk membuat faktur pajak dengan menunjukkan jenis penghasilan yang menjadi objek pajak dalam sistem unifikasi dalam satu bukti potong. Kode objek pajak yang tertera yaitu “24-10-56” dengan keterangan kode objek pajak “Jasa pengangkutan/ekspedisi kecuali yang telah diatur dalam pasal 15 undang-undang pajak penghasilan”.
 - 4) Dasar Pengenaan Pajak (DPP) merupakan jumlah suatu nominal yang menjadi dasar perhitungan pajak. Nilai DPP dari transaksi pada gambar 3.16 yaitu sebesar Rp2.250.000,00
 - 5) Tarif yang lebih tinggi apabila pelanggan tidak mempunyai NPWP. Wajib pajak yang dipotong sudah memiliki NPWP seperti yang tertera pada keterangan nomor 1 sehingga tarif yang dikenakan tidak akan lebih tinggi dari tarif yang seharusnya.
 - 6) Tarif PPh Pasal 23 yang dikenakan atas pembelian bahan hasil perkebunan. Tarif PPh Pasal 23 dikenakan atas jasa pengangkutan/ekspedisi sebesar 2%
 - 7) PPh yang dipotong/dipungut merupakan besaran nilai DPP dikalikan tarif PPh Pasal 23 yang dikenakan. Nilai DPP sebesar Rp45.000 dikalikan tarif PPh Pasal 23 sebesar 2% sehingga diperoleh nominal PPh yang dipungut sebesar Rp45.000
 - 8) Identitas dari pemotong/pemungut pajak yang melakukan pelaporan untuk PPh Pasal 23. NPWP dari pemotong/pemungut pajak dengan nomor “021900123456789” dan NITKU dengan nomor “22345678123456789213” atas nama wajib pajak PT

SCKCK untuk tanggal pelaporan 31 Desember 2024 dengan nama penandatanganan Setyawan.

- b) Memperoleh dokumen bukti pemotongan/pemungutan atas transaksi yang dikenakan PPh Pasal 22: (Lampiran 24)

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23			FORMULIR BPBS	
H.1 NOMOR :		2 0 0 0 0 0 0 0 4 2 0			H.4 <input type="checkbox"/> PPh Final	
H.2 <input checked="" type="checkbox"/> Pembetulan Ke-0		H.3 <input type="checkbox"/> Pembatalan			H.5 <input checked="" type="checkbox"/> PPh Tidak Final	
A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT						
A.1 NPWP :	999000111888760 / 0000000222444					
A.2 NIK :	123123123123456456456 1					
A.3 NITKU :	123123123123456456456					
A.4 Nama :	KELOM					
B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT						
Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut(DTP) (Rp)	
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	
12-2024 2	22-100-16	615.009.416,00 4	5	0,25 6	1.537.523,00 7	
Keterangan Kode Objek Pajak 3 Pembelian Bahan Hasil Perkebunan yang Belum Melalui Proses Industri Manufaktur, untuk Keperluan Industrinya						
B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen 12/ /XII/2024						
Nama Dokumen Invoice Tanggal 2 0 dd 1 2 mm 2 0 2 4 yyyy						
B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada : Nomor Faktur Pajak : Tanggal dd mm yyyy						
B.9 <input type="checkbox"/> PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB). Nomor : Tanggal dd mm yyyy						
B.10 <input type="checkbox"/> PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :						
B.11 <input type="checkbox"/> PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor :						
B.12 <input type="checkbox"/> PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :						
C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK						
C.1 NPWP :	0219000123456789 0123456789123456789					
C.2 NITKU :	22345678123456789213					
C.3 Nama Wajib Pajak :	PT SCKCK 8					
C.4 Tanggal :	3 1 dd 1 2 mm 2 0 2 4 yyyy					
C.5 Nama Penandatanganan :	Setyawan					
Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangi secara						

Gambar 3.17

Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22

Berdasarkan Gambar 3.17, dokumen bukti pemotongan/pemungutan PPh Pasal 22 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Identitas wajib pajak yang dipotong/dipungut yaitu *customer* yang diberikan jasa oleh PT SCKCK dengan informasi NPWP, NIK, NITKU, dan nama pelanggan. NPWP dengan nomor “999000111888760” beserta NITKU dengan nomor “123123123123456456456” dengan nama pelanggan “Kelom”.

- 2) Masa Pajak yang dipotong pada suatu periode transaksi. Masa pajak yang dipotong yaitu “12-2024” atau periode Desember tahun 2024.
- 3) Kode objek pajak merupakan sebuah angka yang digunakan oleh wajib pajak untuk membuat faktur pajak dengan menunjukkan jenis penghasilan yang menjadi objek pajak dalam sistem unifikasi dalam satu bukti potong. Kode objek pajak yaitu “22-100-16” dengan keterangan kode objek pajak “pembelian bahan hasil perkebunan yang belum melalui proses industri manufaktur, untuk keperluan industrisnya”.
- 4) Dasar Pengenaan Pajak (DPP) merupakan jumlah suatu nominal yang menjadi dasar perhitungan pajak. Nilai DPP dari transaksi pada gambar 3.17 yaitu sebesar Rp615.009.416,00
- 5) Tarif yang lebih tinggi apabila pelanggan tidak mempunyai NPWP. Wajib pajak yang dipotong sudah memiliki NPWP seperti yang tertera pada keterangan nomor 1 sehingga tarif yang dikenakan tidak akan lebih tinggi dari tarif yang seharusnya.
- 6) Tarif PPh Pasal 22 yang dikenakan atas pembelian bahan hasil perkebunan. Tarif PPh Pasal 22 untuk pembelian bahan hasil perkebunan dikenakan sebesar 0,25%
- 7) PPh yang dipotong/dipungut merupakan besaran nilai DPP dikalikan tarif PPh Pasal 22 yang dikenakan. Nilai DPP sebesar Rp615.009.416,00 dikalikan tarif PPh Pasal 22 sebesar 0,25% sehingga diperoleh nominal PPh yang dipungut sebesar Rp1.537.523,00
- 8) Identitas dari pemotong/pemungut pajak yang melakukan pelaporan untuk PPh Pasal 22. NPWP dari pemotong/pemungut pajak dengan nomor “0219000123456789” dan NITKU dengan nomor “22345678123456789213” atas nama wajib pajak PT SCKCK untuk tanggal pelaporan 31 Desember 2024 dengan nama penandatangan Setyawan.

c) Menginput hasil rekapitulasi PPh pasal 22 dan PPh pasal 23 di *Working Paper – Taxation* (Lampiran 25)

Month	Kode Pajak	Dasar Pengenaan Pajak	Tarif	PPh Expenditure
Des	24-104-56	2.250.000	2%	45.000
	22-100-16	615.009.416	0,25%	1.537.524
	22-100-16	615.009.416	0,25%	1.537.524
	24-104-56	2.250.000	2%	45.000
	24-104-56	2.250.000	2%	45.000
	24-104-56	2.250.000	2%	45.000
	24-104-56	2.250.000	2%	45.000
	24-104-56	2.250.000	2%	45.000
	24-104-41	189.750	2%	3.795
	22-100-16	615.009.416	0,25%	1.537.524
	22-100-16	615.009.416	0,25%	1.537.524
	22-100-16	615.009.416	0,25%	1.537.524
	24-104-41	2.100.000	2%	42.000
	24-104-41	118.050	2%	2.361
	24-104-18	40.960	2%	819
	24-104-18	25.221	2%	504
	24-104-18	258.103	2%	5.162
	24-104-29	45.000.000	2%	900.000
	24-100-02	21.000.000	2%	420.000
	24-100-02	12.000.000	2%	240.000
	24-100-02	39.000.000	2%	780.000
	22-100-16	615.009.416	0,25%	1.537.524
	22-100-16	615.009.416	0,25%	1.537.524
	22-100-16	615.009.416	0,25%	1.537.524
	22-100-16	615.009.416	0,25%	1.537.524
	24-104-56	208.578.000	2%	4.171.560

24-104-30	11.500.000	2%	230.000
24-104-56	2.192.850	2%	43.857
24-104-56	2.239.200	2%	44.784
24-104-56	2.250.000	2%	45.000
24-104-56	2.250.000	2%	45.000
24-104-56	2.250.000	2%	45.000
24-104-56	2.250.000	2%	45.000
24-104-56	2.250.000	2%	45.000
24-104-56	2.250.000	2%	45.000
24-104-56	2.250.000	2%	45.000
24-104-56	2.250.000	2%	45.000
24-104-56	2.250.000	2%	45.000
24-104-56	2.250.000	2%	45.000
			64.374.242
			0

Month	PPh Pasal	PPh Terhutang
	Dipotong Sendiri	
	4 ayat (2)	
	15	
	Jumlah	-
	PPh yang Telah Dilakukan Pemotong	
Des	22	15.375.230
	26	
	23	48.999.012
	4 ayat (2)	
	15	
	Jumlah	64.374.242

Gambar 3.18

Hasil Rekapitulasi Bukti Potong PPh Pasal 22 dan 23 & Lead

Schedule - Taxation

Berdasarkan Gambar 3.20, berikut merupakan hasil dari rekapitulasi bukti potong PPh Pasal 22 dan 23 pada *Working Paper – Taxation* PT SCKCK dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Mengisi kode objek pajak untuk PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 22 yang sudah dilakukan pengecekan sesuai dengan gambar 3.17 dan 3.18. Kode objek pajak untuk PPh Pasal 23 pada gambar 3.18 yaitu 24-104-56 dan PPh Pasal 22 pada gambar 3.17 yaitu 22-100-16.
- 2) Dasar Pengenaan Pajak (DPP) pada masing-masing transaksi dikenakan PPh Pasal 22 dan 23. DPP atas transaksi yang dikenakan

- PPH Pasal 23 sebesar Rp2.250.000 dan DPP atas transaksi yang dikenakan PPh Pasal 22 sebesar Rp615.009.416.
- 3) Tarif PPh yang dikenakan untuk masing-masing DPP berdasarkan kode pajak. Transaksi yang dikenakan PPh Pasal 23 sesuai dengan kode pajak 24-104-56 dikenakan tarif sebesar 2% sedangkan transaksi yang dikenakan PPh Pasal 22 sesuai dengan kode pajak 22-100-16 dikenakan tarif sebesar 0,25%.
 - 4) Hasil PPh terutang untuk masing-masing transaksi yang diperoleh dari nilai DPP dikalikan tarif PPh. Transaksi yang dikenakan PPh Pasal 23 dengan DPP sebesar Rp2.250.000 dikalikan dengan tarif PPh 23 sebesar 2% sehingga memperoleh PPh terutang sebesar Rp45.000 sedangkan transaksi yang dikenakan PPh Pasal 22 dengan DPP sebesar Rp615.009.416 dikalikan dengan tarif PPh 22 sebesar 0,25% sehingga memperoleh PPh terutang sebesar Rp1.537.524.
 - 5) Total PPh terutang yang dikenakan untuk satu masa pajak. Total PPh terutang PT SCKCK pada masa pajak Desember tahun 2024 diperoleh sebesar Rp64.374.242
 - 6) Total Nominal PPh terutang yang dilihat pada *sheet excel* dari *Income tax payable* yang diperoleh dari SPT Masa PPh Unifikasi. PPh terutang dari SPT Masa PPh Unifikasi masa Desember tahun 2024 yaitu sebesar Rp64.374.242.
 - 7) *Difference* yang dibuat untuk melihat jumlah PPh terutang pada bukti potong dikurangi jumlah PPh terutang pada SPT Masa PPh Unifikasi masa Desember tahun 2024. Jumlah PPh terutang pada bukti potong yang tertera pada keterangan nomor 5 sebesar Rp64.374.242 dikurangi jumlah PPh terutang pada SPT Masa PPh Unifikasi yang tertera pada keterangan nomor 6 sebesar Rp64.374.242 sehingga diperoleh angka “0” pada kolom *difference* sehingga jumlah PPh terutang pada bukti potong sudah sesuai

dengan jumlah PPh terutang pada SPT Masa PPh Unifikasi untuk masa pajak Desember 2024.

Setelah melakukan rekapitulasi bukti potong PPh unifikasi masa Desember tahun 2024 ke *working paper – taxation*, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melaksanakan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 22 dan 23 secara tepat dan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan material antara dokumen pajak bukti potong dan SPT Masa PPh Unifikasi yang dapat membuktikan kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban perpajakannya.

c. PT BKIRA

1. Membuat *Lead Schedule* pada *Working Paper Other Assets*

Lead schedule merupakan salah satu komponen pada *working paper* yang merangkum saldo akun untuk periode saat ini dan periode tahun sebelumnya. Tujuan *lead schedule* pada *working paper* untuk akun *other assets* yaitu untuk merangkum secara sistematis seluruh akun yang diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan memastikan bahwa total saldo telah sesuai dengan angka yang disajikan pada laporan keuangan. Pengisian *working paper – other assets* periode 2024 dan 2023 dilakukan untuk 4 akun yang terdiri dari hak atas tanah dalam proses, akumulasi amortisasi hak atas tanah, hak atas tanah, dan aset tidak lancar lainnya. Dokumen yang dibutuhkan dalam proses ini mencakup file excel *worksheet* PT BKIRA per 31 Desember 2024 dan *working paper* pada *sheet lead schedule* di file *Excel*. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengisi *working paper – other assets* bagian *lead schedule* untuk PT BKIRA pada periode 2024:

- a) Menerima *file excel worksheet* PT BKIRA per 31 Desember 2024.
(Lampiran 26)

MOORE								
Client	PT BKIRA							
Period	December 31, 2024							
Subject	Working Balance Sheet & Profit or Loss							
Account Number	Account Description	Balance per book December 31, 2024	CAJE/CRJE		PAJE/PRJE		Balance per Audit December 31, 2024	Balance per Audit December 31, 2023
			Debit	Kredit	Debit	Kredit		
120900000011	Hak atas tanah dalam proses	-	-	-	-	-	-	1.203.446.300
120900000005	AKUMULASI AMORTISASI HAK ATAS TANAH	(210.603.103)	-	-	-	-	(210.603.103)	(170.488.226)
120900000004	HAK ATAS TANAH	1.203.446.300	-	-	-	-	1.203.446.300	-
120900000099	ASSET TIDAK LANCAR LAINNYA	174.822.673	-	-	-	-	174.822.673	33.766.173
	Aset Lain-Lain	1.167.665.870	-	-	-	-	1.167.665.870	1.066.724.247
120900000002	BIAYA PRA OPERASI PKS	-	-	-	-	-	-	-
	Biaya Pra Operasi PKS	-	-	-	-	-	-	-
110103010102	Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	-	4.327.728.771
	Deposito Berjangka	-	-	-	-	-	-	4.327.728.771
	Total Aset Tidak Lancar	1.305.208.348.909	-	-	-	-	1.305.208.348.909	1.474.216.314.505
	Total Aset	1.892.795.092.647	-	-	-	-	1.892.795.092.647	1.808.245.373.510

Gambar 3.19

Worksheet PT BKIRA per 31 Desember 2024

Gambar 3.19 menunjukkan *worksheet* dari PT BKIRA per 31 Desember 2024 yang mencantumkan *Charts of Account (COA)* 120900000099 untuk deskripsi akun Aset Tidak Lancar Lainnya. *Balance per book* per 31 Desember 2024 sebesar Rp174.822.673. Selain itu, tidak terdapat nominal pada *Client Adjustment Journal Entry (CAJE)*, *Client Reclassification Journal Entry (CRJE)*, *Proposed Adjustment Journal Entry (PAJE)*, dan *Proposed Reclassification Journal Entry (PRJE)* sehingga *balance per audit* per 31 Desember 2024 tetap sebesar Rp174.822.673. Sementara untuk *balance per audit* per 31 Desember 2023 sebesar Rp33.766.173. Mengisi *lead schedule* pada *working paper – other assets* dari *worksheet* PT BKIRA per 31 Desember 2024. (Lampiran 27)

MOORE								175 - Lead		
Client	PT BKIRA							Prepared by	Initials	Date
Period	December 31, 2024							Reviewed by	FP	03/Feb/25
Subject	Advance - Lead schedule									
Account No	Account Name	Bal. per Book 31-Dec-2024	CAJE/PAJE/PRJE				Bal. per Audit 31-Dec-2024	Bal. per Audit 31-Dec-23	Variance	
			No	DR	No	CR			Rp	%
Aset Lain - Lain										
120900000011	Hak atas tanah dalam proses	-					-	1.203.446.300	(1.203.446.300)	-100%
120900000005	Akumulasi Amortisasi Hak Atas Tanah	210.603.103					(210.603.103)	(170.488.226)	(40.114.877)	24%
120900000004	Hak atas tanah	1.203.446.300					1.203.446.300	-	1.203.446.300	100%
120900000099	Asset Tidak Lancar Lainnya	174.822.673					174.822.673	33.766.173	141.056.500	418%
	Total Aset Lain - Lain	1.167.665.870					1.167.665.870	1.066.724.247	1.304.387.923	5

Gambar 3.20

Hasil *Lead Schedule Working Paper – Other Assets*

Berdasarkan Gambar 3.20, menunjukkan hasil *lead schedule* untuk *working paper* akun *other assets* dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) *Chart of Account (COA)* yang diperoleh dari akun yang termasuk ke *worksheet* di bagian aset lain-lain. Tercatat *COA* sebesar 120900000099.
- 2) Nama akun yang merupakan deskripsi akun dari *COA* yang terkait. *COA* 120900000099 menunjukkan akun untuk aset tidak lancar lainnya.
- 3) Nominal saldo per *book* untuk periode 31 Desember 2024. Saldo per *book* untuk akun aset tidak lancar lainnya sebesar Rp174.822.673.
- 4) *CAJE*, *PAJE*, dan *PRJE* untuk jurnal penyesuaian dan reklasifikasi yang dibuat oleh auditor atau diusulkan oleh klien. Tidak terdapat penyesuaian dan reklasifikasi yang dicatat sehingga tidak ada nominal untuk *CAJE*, *PAJE*, dan *PRJE* dari akun aset tidak lancar lainnya.
- 5) Nominal saldo per *audit* untuk periode 31 Desember 2024. Saldo per *audit* untuk akun aset tidak lancar lainnya periode 31 Desember 2024 sebesar Rp174.822.673.
- 6) Nominal saldo per *audit* untuk periode 31 Desember 2023. Saldo per *audit* untuk akun aset tidak lancar lainnya periode 31 Desember 2024 sebesar Rp33.766.173.
- 7) Selisih dari saldo per *audit* tahun 2024 dikurangi 2023 dan persentase perubahan kenaikan atau penurunan saldo dari 2023 ke 2024 yang diperoleh dari selisih saldo per *audit* antara 2024 dan 2023 dibagi dengan saldo 2023. Saldo per audit 2024 sebesar Rp174.822.673 dikurangi saldo per *audit* 2023 sebesar Rp33.766.173 sehingga memperoleh selisih sebesar Rp141.056.500 lalu dibagi dengan saldo per *audit* 2023 sebesar Rp33.766.173 sehingga terdapat persentase kenaikan saldo akun aset tidak lancar lainnya sebesar 418%.

Dalam melakukan *lead schedule* pada *working paper* untuk akun *other assets*, dapat disimpulkan bahwa total saldo yang tertera pada akun *other assets* telah sesuai dengan angka yang disajikan pada laporan keuangan sehingga auditor dapat menilai kewajaran saldo, mendeteksi kesalahan dari pengklasifikasian akun, dan mendokumentasikan hasil audit yang terstruktur. Setelah seluruh akun yang terkait dengan *other assets* telah dilakukan *lead schedule*, maka *working paper* akan diserahkan kepada *senior auditor* untuk dilakukan reviu.

2. Melakukan *Recalculation Amortization* untuk akun Hak Atas Tanah

Recalculation merupakan bukti audit untuk memverifikasi perhitungan saldo dalam laporan klien dengan melakukan perhitungan ulang. Tujuan *recalculation amortization* pada akun hak atas tanah yaitu untuk memastikan bahwa perhitungan amortisasi dilakukan secara akurat dan konsisten sesuai dengan masa manfaat aset sehingga beban amortisasi yang dicatat setiap tahun telah dihitung dengan benar sesuai kebijakan akuntansi yang berlaku serta mencerminkan penyajian saldo akun yang wajar dalam laporan keuangan. *Recalculation amortization* untuk akun hak atas tanah dilakukan untuk periode 2024 untuk akun hak atas tanah yang terkait dengan biaya BPHTB yang berlaku selama 30 tahun. Dokumen yang dibutuhkan dalam proses ini yaitu *file listing* perhitungan amortisasi terkait hak atas tanah PT BKIRA per 31 Desember 2024 dan *working paper – other assets* untuk melakukan *recalculation*. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan *recalculation amortization* untuk akun hak atas tanah pada *working paper – other assets* untuk PT BKIRA pada periode 2024:

- a) Memperoleh *listing* perhitungan amortisasi dari akun hak atas tanah per 31 Desember 2024 dari klien dan memasukkan *listing* ke *working paper – other assets*. (Lampiran 28)

PT BKIRA		Biaya	1.203.446.300,00	1	
Hak Atas Tanah		Tanggal berlaku	10 Oct 2019 - 10 Oct 2049	2	
31-Dec-24		Amortisasi	30 Tahun	3	
		Amortisasi/Thn	40.114.877	4	
Periode	Keterangan	Nilai	Amortisasi / Bln	Akumulasi	Saldo Akhir
Jan-24	Hak Atas Tanah	1.032.958.074,17	3.342.906,39	173.831.132,22	1.029.615.167,78
Feb-24	Hak Atas Tanah	1.029.615.167,78	3.342.906,39	177.174.038,61	1.026.272.261,39
Mar-24	Hak Atas Tanah	1.026.272.261,39	3.342.906,39	180.516.945,00	1.022.929.355,00
Apr-24	Hak Atas Tanah	1.022.929.355,00	3.342.906,39	183.859.851,39	1.019.586.448,61
May-24	Hak Atas Tanah	1.019.586.448,61	3.342.906,39	187.202.757,78	1.016.243.542,22
Jun-24	Hak Atas Tanah	1.016.243.542,22	3.342.906,39	190.545.664,17	1.012.900.635,83
Jul-24	Hak Atas Tanah	1.012.900.635,83	3.342.906,39	193.888.570,56	1.009.557.729,44
Aug-24	Hak Atas Tanah	1.009.557.729,44	3.342.906,39	197.231.476,94	1.006.214.823,06
Sep-24	Hak Atas Tanah	1.006.214.823,06	3.342.906,39	200.574.383,33	1.002.871.916,67
Oct-24	Hak Atas Tanah	1.002.871.916,67	3.342.906,39	203.917.289,72	999.529.010,28
Nov-24	Hak Atas Tanah	999.529.010,28	3.342.906,39	207.260.196,11	996.186.103,89
Dec-24	Hak Atas Tanah	996.186.103,89	3.342.906,39	210.603.102,50	992.843.197,50

Gambar 3.21

Listing Perhitungan Amortisasi akun Hak Atas Tanah per 31 Desember 2024

Berdasarkan gambar 3.21, menunjukkan *listing* perhitungan amortisasi untuk akun hak atas tanah per 31 Desember 2024 yang diperoleh dari klien dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Biaya hak atas tanah terkait BPHTB sebesar Rp1.203.446.300
- 2) Tanggal berlaku BPHTB yang diperoleh dari tanggal 10 Oktober 2019 sampai 10 Oktober 2049
- 3) Masa manfaat hak atas tanah selama 30 tahun sesuai dengan tanggal berlaku BPHTB
- 4) Amortisasi per tahun untuk akun hak atas tanah sebesar Rp40.114.877
- 5) Periode 31 Desember 2024 terkait perhitungan amortisasi hak atas tanah
- 6) Nilai hak atas tanah pada awal Desember 2024 yaitu sebesar Rp996.186.103,89
- 7) Amortisasi per bulan dari aset hak atas tanah sebesar Rp3.342.906,39

- 8) Akumulasi dari amortisasi hak atas tanah dari tanggal perolehan 10 Oktober 2019 sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp210.603.102,50
- 9) Saldo akhir dari akun hak atas tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp992.843.197,50

b) Melakukan *recalculation amortization* atas akun hak atas tanah (Lampiran 30)

Periode	Moore Calculation			
	Amort Base	Amort/Bulan	Akumulasi	Saldo Akhir
Jan-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	173.831.132,22	1.029.615.167,78
Feb-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	177.174.038,61	1.026.272.261,39
Mar-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	180.516.945,00	1.022.929.355,00
Apr-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	183.859.851,39	1.019.586.448,61
May-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	187.202.757,78	1.016.243.542,22
Jun-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	190.545.664,17	1.012.900.635,83
Jul-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	193.888.570,56	1.009.557.729,44
Aug-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	197.231.476,94	1.006.214.823,06
Sep-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	200.574.383,33	1.002.871.916,67
Oct-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	203.917.289,72	999.529.010,28
Nov-24	1.203.446.300,00	3.342.906,39	207.260.196,11	996.186.103,89
Dec-24 ¹	² 1.203.446.300,00	³ 3.342.906,39	⁴ 210.603.102,50	⁵ 992.843.197,50
Amort per 31 Dec 2024		210.603.103		
Lead		210.603.103	⁶	
Ctrl to Lead		-	0,00	

Gambar 3.22

Hasil *Recalculation Amortization* akun Hak Atas Tanah per 31 Desember 2024

Berdasarkan gambar 3.22, berikut merupakan hasil *recalculation amortization* untuk akun hak atas tanah dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Periode berdasarkan perhitungan ulang amortisasi hak atas tanah. Periode perhitungan amortisasi yaitu untuk bulan Desember 2024
- 2) Dasar perhitungan dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah sebesar Rp1.203.446.300
- 3) Amortisasi pada bulan Desember 2024 untuk aset hak atas tanah. Amortisasi pada bulan Desember 2024 untuk aset hak atas tanah diperoleh dari nilai perolehan pada keterangan nomor 2 sebesar Rp1.203.446.300 dibagi dengan masa manfaat hak atas tanah yang tertera pada gambar 3.24 yaitu 30 tahun kemudian dibagi 12 bulan

sehingga diperoleh nilai amortisasi per bulan sebesar Rp3.342.906,39

- 4) Akumulasi atas amortisasi bulan berjalan dari tanggal perolehan yaitu 10 Oktober 2019 sampai Desember 2024 sehingga hak atas tanah sudah berjalan selama 63 bulan. Nilai akumulasi dihitung berdasarkan amortisasi per bulan yaitu sebesar Rp3.342.906,39 dikalikan 63 bulan sehingga diperoleh nilai akumulasi amortisasi sebesar Rp210.603.102,50
- 5) Saldo dari aset hak atas tanah per 31 Desember 2024. Saldo akhir hak atas tanah per Desember 2024 diperoleh dari biaya perolehan hak atas tanah sebesar Rp1.203.446.300 dikurangi total akumulasi dari nilai amortisasi per Desember 2024 sebesar Rp210.603.102,50 sehingga memperoleh saldo hak atas tanah sebesar Rp992.843.197,50
- 6) Kontrol yang dilakukan antara saldo amortisasi per 31 Desember 2024 dengan saldo *lead* yang berasal dari *worksheet* PT BKIRA per 31 Desember 2024. Hasil dari *recalculation amortization* akun hak atas tanah per tahun 2024 yaitu sebesar Rp210.603.102,50 dikurangi dengan saldo *lead* yang tertera pada gambar 3.23 pada *COA* “12090000005” dengan nama akun “Akumulasi Amortisasi Hak Atas Tanah” sebesar -210.603.103 sehingga memperoleh hasil “0”.

Berdasarkan *recalculation amortization* akun hak atas tanah yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa saldo amortisasi yang tercantum pada *listing* klien sudah sesuai dengan perhitungan auditor sehingga saldo akun hak atas tanah dapat dianggap wajar dalam laporan keuangan PT BKIRA.

d. PT IPKWK

1. Merekapitulasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Merekapitulasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan proses mengumpulkan, mencocokkan, dan membuat ringkasan informasi data PPN keluaran dan masukan dari dokumen Surat Pemberitahuan Tagihan (SPT)

Masa PPN ke format rekapitulasi PPN. Tujuan merekapitulasi PPN yaitu untuk memastikan keakuratan perhitungan PPN serta menilai kepatuhan suatu perusahaan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Rekapitulasi PPN untuk PT IPKWK dilakukan untuk 12 bulan masa pajak yaitu periode Januari - Desember 2024. Dokumen yang digunakan untuk melakukan rekapitulasi PPN yaitu SPT Masa PPN formulir 1111, formulir 1111 AB, bukti penerimaan elektronik (BPE) dan *file excel* pada *working paper – taxation* untuk merekapitulasi PPN. Berikut merupakan tahapan dalam merekapitulasi PPN: (Lampiran 31)

a) Menerima dokumen SPT Masa PPN Formulir 1111

I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA		DPP	PPN
A. Terutang PPN:			
1. Ekspor	Rp. 0,00	3	
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 24.301.407.418,00	4	Rp. 2.673.154.816,00
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	2	Rp. 0,00
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	3	Rp. 0,00
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	4	Rp. 0,00
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)	Rp. 24.301.407.418,00	7	Rp. 2.673.154.816,00
B. Tidak Terutang PPN	Rp. 0,00	9	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)	Rp. 24.301.407.418,00	10	
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR			
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	Rp. 2.673.154.816,00	11	
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00	12	
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	Rp. 9.935.987.161,00	13	
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)	Rp. -7.262.832.345,00	14	

Gambar 3.23

SPT Masa PPN Formulir 1111 PT IPKWK

Gambar 3.23 menunjukkan sebagian dokumen SPT Masa PPN Formulir 1111 Masa Desember 2024 PT IPKWK dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Nomor Pokok Wajib Pajak PT IPKWK sebesar 0211234567891000
- 2) Masa pajak dalam dokumen SPT Masa PPN yang terlampir yaitu masa pajak Desember 2024
- 3) Nilai Ekspor yang terutang PPN yaitu sebesar Rp0

- 4) Dasar Pengenaan Pajak (DPP) terutang PPN yang harus dipungut sendiri atas penyerahan barang dan jasa sebesar Rp24.301.407.418
- 5) PPN yang dikenakan dengan tarif 11% atas DPP sebesar Rp24.301.407.418 yaitu sebesar Rp2.673.154.816
- 6) Tidak terdapat DPP dan PPN untuk penyerahan yang dipungut oleh pemungut PPN, tidak dipungut, atau dibebaskan dari pengenaan PPN, sehingga masing-masing sebesar Rp0.
- 7) Jumlah DPP yang terutang PPN diperoleh dari penjumlahan DPP atas nilai ekspor sebesar Rp0, DPP penyerahan atas PPN yang dipungut sendiri sebesar Rp24.301.407.418, DPP atas penyerahan yang dipungut oleh pemungut PPN, tidak dipungut, atau dibebaskan dari pengenaan PPN dengan masing-masing sebesar Rp0 sehingga mendapatkan total sebesar Rp24.301.407.418
- 8) Jumlah keseluruhan PPN yang terutang diperoleh dari penjumlahan PPN atas nilai ekspor sebesar Rp0, nilai PPN atas penyerahan yang dipungut sendiri sebesar Rp2.673.154.816, nilai PPN atas penyerahan yang dipungut oleh pemungut PPN, tidak dipungut, atau dibebaskan dari pengenaan PPN dengan masing-masing sebesar Rp0 sehingga mendapatkan total sebesar yaitu Rp2.673.154.816
- 9) Tidak terdapat penyerahan barang dan jasa yang tidak terutang PPN sehingga diperoleh nominal sebesar Rp0.
- 10) Total seluruh penyerahan, baik yang terutang sebesar Rp24.301.407.418 maupun tidak terutang PPN sebesar Rp0 sehingga diperoleh nominal sebesar Rp24.301.407.418
- 11) PPN keluaran atas penyerahan yang dipungut sendiri sebesar Rp2.673.154.816
- 12) PPN yang telah disetor di muka dalam masa pajak yang sama sebesar Rp0
- 13) Jumlah PPN masukan yang dapat diperhitungkan yaitu sebesar Rp9.935.987.161

14) Diperoleh nominal PPN lebih bayar dari selisih antara PPN keluaran sebesar Rp2.673.154.816 dengan PPN Masukan yang dapat diperhitungkan sebesar Rp9.935.987.161 sehingga PPN lebih bayar sebesar Rp7.262.832.345

b) Menerima dokumen rekapitulasi penyerahan dan perolehan formulir 1111 AB:

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)	
NAMA/PPW : PT IPKWK		MASA : 12	2024
NPWP : 0211234567 - 891 . 000 1		Pembetulan Ke : 0 (nol)	
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat Dikreditkan	0,00	0,00	0,00
B. Perolehan BKP/JKP dari Dalam Negeri Yang PM-nya Dapat Dikreditkan	11.799.143.638,00	1.297.265.878,00	0,00
C. Impor atau Perolehan Yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan Yang Mendapat Fasilitas	20.483.638,00	2.253.199,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (II.A + II.B + II.C)	11.819.627.276,00	1.299.519.077,00	0,00
III. Penghitungan PM Yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (II.A + II.B)		1.297.265.878,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		8.638.721.283,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak null - null (mm-yyyy)		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (III.B.1 + III.B.2 + III.B.3)		8.638.721.283,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Diperhitungkan (III.A + III.B.4)		9.935.987.161,00	

Gambar 3.24

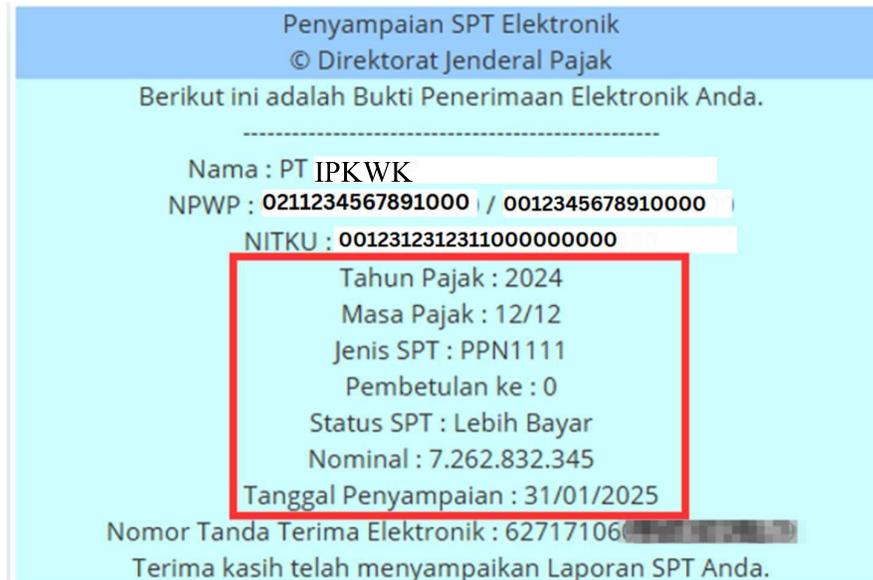
Rekapitulasi Penyerahan dan Perolehan Formulir 1111 AB PT IPKWK

Gambar 3.24 menunjukkan formulir 1111 AB milik PT IPKWK dengan masing-masing keterangan sebagai berikut:

- 1) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PT IPKWK sebesar 0211234567891000.
- 2) Masa pajak yang dilaporkan yaitu masa Desember 2024.
- 3) Nilai DPP dan PPN atas impor barang kena pajak (BKP) dan pemanfaatan jasa kena pajak (JKP) dari luar daerah pabean yang PM-nya dapat dikreditkan sebesar Rp0 yang menunjukkan tidak ada aktivitas impor BKP dan JKP dari luar daerah pabean selama masa pajak Desember 2024.
- 4) Nilai perolehan BKP/JKP dari dalam negeri yang PM-nya dapat dikreditkan diperoleh DPP sebesar Rp11.799.143.638 dan PPN Rp1.297.265.878

- 5) Nilai impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan atau yang mendapat fasilitas diperoleh DPP sebesar Rp20.483.638 dengan PPN sebesar Rp2.253.199
- 6) Total perolehan dari penjumlahan antara keterangan nomor 3, 4, dan 5 diperoleh total DPP sebesar Rp11.819.627.276 dan PPN sebesar Rp1.299.519.077
- 7) Pajak masukan atas perolehan yang dapat dikreditkan diperoleh dari penjumlahan pada keterangan nomor 3 dan 4 sehingga diperoleh Rp1.297.265.878
- 8) Terdapat kompensasi kelebihan PPN dari masa sebelumnya sebesar Rp8.638.721.283
- 9) Tidak ada kompensasi dari pembetulan SPT masa sebelumnya dan tidak ada hasil penghitungan kembali PM yang dikreditkan sebagai penambah atau pengurang PM sehingga masing-masing nilainya sebesar Rp0
- 10) Jumlah PM lainnya yang dapat dikreditkan adalah sebesar Rp8.638.721.283 yang diperoleh dari penjumlahan pada keterangan nomor 8, 9, dan 10
- 11) Total PM yang dapat diperhitungkan untuk masa pajak Desember 2024 diperoleh dari hasil penjumlahan antara PM atas perolehan yang dapat dikreditkan sebesar Rp1.297.265.878 dengan jumlah PM lainnya sebesar Rp8.638.721.283 sehingga memperoleh total PM sebesar Rp9.935.987.161

- c) Menerima Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) masa Desember 2024 PT IPKWK



Gambar 3.25

Bukti Penerimaan Elektronik PT IPKWK Masa Desember

Berdasarkan gambar 3.25, tertera dokumen bukti penerimaan elektronik PT IPKWK pada tahun pajak 2024 masa Desember (12/12) dengan jenis SPT yaitu PPN formulir 1111. SPT Masa PPN berikut merupakan pembetulan ke 0 dengan status SPT lebih bayar sebesar Rp7.262.832.345. Tanggal penyampaian atau pelaporan SPT Masa PPN masa Desember 2024 dilakukan pada 31 Januari 2025.

d) Merekapitulasi dokumen SPT Masa PPN formulir 1111, formulir 1111 AB, dan BPE masa Desember 2024 PT IPKWK pada *Working Paper – Taxation*. (Lampiran 32)

Masa	Penyerahan													
	Bulan	Ekspor (DPP)	Harus Dipungut Sendiri		Dipungut oleh Pemungut PPN		Tidak Dipungut		Dibebaskan dari pengenaan PPN		Tidak Terutang PPN		Total Penyerahan	
			DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN
Januari Pb0		3.959.946.202	435.594.083										3.959.946.202	435.594.083
Januari Pb1		3.959.946.202	435.594.083										3.959.946.202	435.594.083
Februari		79.547.908.356	8.750.269.920										79.547.908.356	8.750.269.920
Maret		31.580.525.826	3.473.857.841										31.580.525.826	3.473.857.841
April		18.841.317.890	2.072.544.968										18.841.317.890	2.072.544.968
Mei		25.883.643.066	2.847.200.738	9.151.500	1.006.665								25.892.794.566	2.848.207.403
Juni		21.626.774.520	2.378.945.198										21.626.774.520	2.378.945.198
Juli		19.664.606.342	2.163.106.699										19.664.606.342	2.163.106.699
Agustus		15.101.979.612	1.661.217.758										15.101.979.612	1.661.217.758
September		15.720.968.272	1.729.306.509										15.720.968.272	1.729.306.509
Oktober		22.466.350.465	2.471.298.551										22.466.350.465	2.471.298.551
November		18.259.385.259	2.008.532.378										18.259.385.259	2.008.532.378
Desember		24.301.407.418	2.673.154.816										24.301.407.418	2.673.154.816
		296.954.813.228	32.665.029.459	9.151.500	1.006.665								296.963.964.728	32.666.036.124

Masa	Perolehan								PPN Masukan yang Dapat Dikreditkan	Kompensasi Kelebihan PPN Masa Pajak Sebelumnya	PM Lainnya		Perhitungan Kembali PM		
	Bulan	Impor BKP		BKPIJKP Dalam Negeri		Impor Tidak Dapat Dikreditkan		Total Perolehan			Kompensasi Kelebihan PPN Karna Pembetulan	Masa		PPN	
		DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP							PPN
Januari Pb0			24.889.482.814	2.736.194.775	12.957.906	1.425.369	24.902.440.720	2.737.620.144	2.736.194.775	25.454.779.961					
Januari Pb1			24.889.482.814	2.736.194.775	12.957.906	1.425.369	24.902.386.720	2.737.620.144	2.736.194.775	25.454.779.961					
Februari			24.622.478.236	2.707.395.441			24.622.478.236	2.707.395.441	2.707.395.441		Jan-24	27.755.380.653			
Maret			23.992.305.416	2.638.506.983			23.992.305.416	2.638.506.983	2.638.506.983	21.712.506.174					
April			11.000.588.446	1.209.676.802			11.000.588.446	1.209.676.802	1.209.676.802	20.877.155.316					
Mei			8.008.744.623	878.882.922			8.008.744.623	878.882.922	878.882.922	20.014.287.150					
Juni			2.867.265.059	311.273.137	19.329.570	2.126.252	2.886.594.629	313.399.389	311.273.137	18.045.969.334					
Juli			12.904.676.313	1.417.411.086			12.904.676.313	1.417.411.086	1.417.411.086	15.978.297.273					
Agustus			4.109.215.061	451.057.793			4.109.215.061	451.057.793	451.057.793	15.232.601.660					
September			3.030.238.057	331.994.613			3.030.238.057	331.994.613	331.994.613	14.022.441.695					
Oktober			3.024.828.146	329.578.156	40.921.770	4.501.392	3.065.749.916	334.079.548	329.578.156	12.625.129.799					
November			1.492.049.849	163.844.257	33.380.435	3.671.847	1.525.430.284	167.516.104	163.844.257	10.483.409.404					
Desember			11.799.143.638	1.297.265.878	20.483.638	2.253.199	11.819.627.276	1.299.519.077	1.297.265.878	8.638.721.283					
			131.740.961.658	14.473.081.843	127.073.319	13.978.059	131.868.034.977	14.487.059.902	14.473.081.843						

Masa	Bulan	Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri	PPN Disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	PM yang Dapat Diperhitungkan	PPN Kurang (Lebih) Bayar	PPN Kurang (Lebih) Bayar pada SPT yang dibatalkan	PPN Kurang (Lebih) Bayar karna pembetulan	BPE			
								Nominal	Tanggal	Status SPT	Diff
Januari Pb0		435.594.083		28.190.974.736	(27.755.380.653)			(27.755.380.653)	27-Feb-24	Lebih Bayar	-
Januari Pb1		435.594.083		28.190.974.736	(27.755.380.653)		(27.755.380.653)	(27.755.380.653)	25-Mar-24	Lebih Bayar	-
Februari		8.750.269.920		30.462.776.094	(21.712.506.174)			(21.712.506.174)	28-Mar-24	Lebih Bayar	-
Maret		3.473.857.841		24.351.013.157	(20.877.155.316)			(20.877.155.316)	29-Apr-24	Lebih Bayar	-
April		2.072.544.968		22.086.832.118	(20.014.287.150)			(20.014.287.150)	30-May-24	Lebih Bayar	-
Mei		2.847.200.738		20.893.170.072	(18.045.969.334)			(18.045.969.334)	26-Jun-24	Lebih Bayar	-
Juni		2.378.945.198		18.357.242.471	(15.978.297.273)			(15.978.297.273)	30-Jul-24	Lebih Bayar	-
Juli		2.163.106.699		17.395.708.359	(15.232.601.660)			(15.232.601.660)	29-Aug-24	Lebih Bayar	-
Agustus		1.661.217.758		15.683.659.453	(14.022.441.695)			(14.022.441.695)	27-Sep-24	Lebih Bayar	-
September		1.729.306.509		14.354.436.308	(12.625.129.799)			(12.625.129.799)	29-Oct-24	Lebih Bayar	-
Oktober		2.471.298.551		12.954.707.955	(10.483.409.404)			(10.483.409.404)	29-Nov-24	Lebih Bayar	-
November		2.008.532.378		10.647.253.661	(8.638.721.283)			(8.638.721.283)	30-Dec-24	Lebih Bayar	-
Desember		2.673.154.816		9.935.987.161	(7.262.832.345)			(7.262.832.345)	31-Jan-25	Lebih Bayar	-

Gambar 3.26

Hasil Rekapitulasi PPN Masa Desember 2024 PT IPKWK

Berdasarkan gambar 3.26, berikut merupakan hasil rekapitulasi PPN masa Desember 2024 dari PT IPKWK dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Nilai ekspor atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP) untuk masa Desember 2024 yaitu sebesar Rp0 yang berarti tidak terdapat transaksi ekspor pada bulan Desember 2024.
- 2) Dasar Pengenaan Pajak (DPP) atas penyerahan dalam negeri yang PPN-nya harus dipungut sendiri oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada bulan Desember tercatat sebesar Rp24.301.407.418 sehingga sesuai dengan dokumen yang tertera pada gambar 3.25
- 3) PPN yang dikenakan atas DPP yang dipungut sendiri pada poin 2 sebesar Rp24.301.407.418 dikalikan tarif PPN 11% sehingga memperoleh nilai PPN sebesar Rp2.673.154.816.
- 4) Tidak terdapat nilai penyerahan yang dipungut oleh pemungut PPN, tidak dipungut, dibebaskan dari pengenaan PPN, dan tidak terutang PPN pada masa Desember 2024 sehingga masing-masing nilainya sebesar Rp0.
- 5) Jumlah total penyerahan atas penjumlahan seluruh kategori (ekspor, dalam negeri, tidak dipungut, dibebaskan, dll) untuk masa Desember 2024 tercatat sebesar Rp24.301.407.418
- 6) Jumlah total PPN yang terutang atas seluruh penyerahan masa Desember 2024 diperoleh dari nilai DPP pada poin 5 sebesar Rp24.301.407.418 dikalikan tarif PPN 11% sehingga memperoleh nominal Rp2.673.154.816
- 7) Tidak terdapat nilai impor BKP selama masa Desember sehingga nilai DPP dan PPN diperoleh sebesar Rp0.
- 8) Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri untuk masa Desember sebesar Rp11.799.143.638

- 9) Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri tersebut dikenakan PPN sebesar nilai DPP pada poin 8 sebesar Rp11.799.143.638 dikalikan tarif 11% sehingga memperoleh PPN sebesar Rp1.297.265.878.
- 10) Nilai DPP atas impor yang tidak dapat dikreditkan pada masa Desember yaitu sebesar Rp20.483.638
- 11) Nilai PPN atas impor yang tidak dapat dikreditkan pada masa Desember adalah sebesar Rp2.253.199 yang diperoleh dari nilai DPP pada poin 10 sebesar Rp20.483.638 dikalikan tarif PPN 11%
- 12) Jumlah total perolehan DPP diperoleh dari penjumlahan nilai perolehan impor BKP, BKP/JKP dalam negeri, dan impor tidak dapat dikreditkan sehingga total perolehan DPP sebesar Rp11.819.627.276
- 13) Jumlah total perolehan PPN diperoleh dari penjumlahan nilai perolehan impor BKP, BKP/JKP dalam negeri, dan impor tidak dapat dikreditkan sehingga total perolehan PPN sebesar Rp Rp1.299.519.077
- 14) Nilai PPN Masukan yang dapat dikreditkan pada masa Desember berasal dari perolehan BKP/JKP dalam negeri yaitu sebesar Rp1.297.265.878 karena tidak terdapat PPN masukan dari impor BKP.
- 15) Kompensasi kelebihan PPN masa pajak sebelumnya sebesar Rp8.638.721.283, hal ini sesuai yang tertera pada formulir 1111AB pada gambar 3.25
- 16) Tidak terdapat kompensasi kelebihan PPN akibat pembetulan SPT dan perhitungan kembali PM pada masa Desember sehingga tercatat sebesar Rp0.
- 17) Nilai Pajak keluaran yang harus dipungut sendiri pada masa Desember tercatat sebesar Rp2.673.154.816 yang sesuai dengan gambar 3.24
- 18) Tidak terdapat PPN yang disetor secara langsung dalam masa pajak tersebut. sehingga diperoleh nominal sebesar Rp0

- 19) Total Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan pada masa Desember yaitu sebesar Rp9.935.987.161. yang sesuai dengan gambar 3.23
- 20) Terdapat Nilai PPN lebih bayar sebesar Rp7.262.832.345 pada masa Desember yang diperoleh dari hasil pengurangan antara PPN keluaran sebesar Rp2.673.154.816 dengan Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan sebesar Rp9.935.987.161.
- 21) Tidak terdapat perubahan akibat PPN kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan dan pembetulan masa pajak Desember sehingga masing-masing nominal diperoleh sebesar Rp0
- 22) Bukti penerimaan elektronik dengan nominal sebesar Rp7.262.832.345 yang dengan status lebih bayar dan diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2025 yang sesuai dengan dokumen pada gambar 3.24
- 23) Nilai *difference* diperoleh dari nominal yang tertera pada dokumen BPE sebesar Rp7.262.832.345 dengan SPT Masa PPN yang memperoleh hasil PPN lebih bayar sebesar Rp7.262.832.345 sehingga memperoleh *difference* sebesar Rp0

Hasil rekapitulasi PPN sudah sesuai antara dokumen SPT Masa PPN dengan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) dapat disimpulkan bahwa pelaporan PPN dari PT IPKWK telah sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. Tetapi Status SPT menunjukkan keterangan lebih bayar dari Januari sebesar Rp27,7 Miliar sampai Desember sebesar Rp7,2 Miliar sehingga hal ini dapat diartikan bahwa PT IPKWK lebih banyak melakukan pembelian barang atau jasa yang dikenakan PPN daripada melakukan penjualan barang atau jasa yang dikenakan PPN. Hasil rekapitulasi PPN yang menunjukkan keterangan lebih bayar selanjutnya akan diinformasikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan reвью.

2. Melakukan *Recalculation* untuk Depresiasi Aset Tetap

Recalculation merupakan bukti audit untuk memverifikasi perhitungan saldo dalam laporan klien dengan melakukan perhitungan ulang. Tujuan *recalculation* untuk depresiasi aset tetap yaitu untuk memastikan nilai depresiasi yang dicatat dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku sehingga tidak terdapat salah saji material. *Recalculation* untuk depresiasi aset tetap dilakukan sebanyak 8 kategori aset tetap dengan total 1.239 aset pada PT IPKWK untuk periode 2024 serta menggunakan metode garis lurus (*Straight Line*). Dokumen yang dibutuhkan dalam proses ini yaitu *file listing* di *excel* terkait aset tetap dan penyusutan komersial PT IPKWK per 31 Desember 2024 dan *working paper – plant, property, and equipment* untuk melakukan *recalculation*. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan *recalculation* depresiasi untuk aset tetap pada *working paper – plant, property, and equipment* untuk PT IPKWK pada periode 2024:

- a) Menerima *listing* dari klien terkait daftar aset tetap & penyusutan komersial PT IPKWK per 31 Desember 2024 dalam bentuk *file excel* (Lampiran 33)

Daftar Aset Tetap & Penyusutan Komersial Metode Garis Lurus 31 Desember 2024											
Nama Aktiva	Kode Aset Oracle	Tanggal			Divisi	Harga Perolehan					
		Perolehan Aset	Berakhir	Ekonomis (Bulan)		Saldo Awal 01-Jan-24	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo Akhir 31-Dec-24
MESEN-PABRIKASI											
MAIN SHAFT RH/LH AP-17 PN 18-19 ; APENDO	SPBK00001	31-Jul-2017	29-Jul-2027	120	M&E	21.250.000,00					21.250.000,00
MAIN SHAFT RH/LH AP-17 PN 18-19 ; APENDO	SPBK00002	31-Jul-2017	29-Jul-2027	120	M&E	21.250.000,00					21.250.000,00
MAIN SHAFT RH/LH AP-17 PN 18-19 ; APENDO	SPBK00003	31-Jul-2017	29-Jul-2027	120	M&E	21.250.000,00					21.250.000,00
MAIN SHAFT RH/LH AP-17 PN 18-19 ; APENDO	SPBK00004	31-Jul-2017	29-Jul-2027	120	M&E	21.250.000,00					21.250.000,00
MAIN SHAFT RH/LH AP-17 PN 18-19 ; APENDO	SPBK00005	31-Jul-2017	29-Jul-2027	120	M&E	21.250.000,00					21.250.000,00

Akumulasi Penyusutan					Nilai
Saldo Awal 1-Jan-24	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31-Dec-24	Buku 31-Dec-24
13.635.401,00	2.124.996,00			15.760.397,00	5.489.603,00
13.635.401,00	2.124.996,00			15.760.397,00	5.489.603,00
13.635.401,00	2.124.996,00			15.760.397,00	5.489.603,00
13.635.401,00	2.124.996,00			15.760.397,00	5.489.603,00
13.635.401,00	2.124.996,00			15.760.397,00	5.489.603,00

Gambar 3.27

Daftar Aset Tetap & Penyusutan Komersial PT IPKWK per 31 Desember 2024

Berdasarkan gambar 3.27 berikut merupakan daftar aset tetap & penyusutan komersial PT IPKWK per 31 Desember 2024 dengan keterangan masing-masing sebagai berikut:

- 1) Nama aset dari kategori aset mesin pabrikasi yaitu “Main Shaft RH/LH AP-17 PN 18 – 19; APINDO” dengan kode aset pada sistem *oracle* “IPKWKMSNPBK000001”
- 2) Tanggal perolehan atau pembelian pada aset yaitu 31 Juli 2017
- 3) Tanggal berakhirnya masa manfaat dari aset tersebut yaitu pada 29 Juli 2027
- 4) Umur ekonomis atau masa manfaat dari aset yaitu 120 bulan atau 20 tahun
- 5) Harga perolehan yang tertera pada saldo per 1 Januari 2024 sebesar Rp21.250.000
- 6) Tidak ada saldo penambahan, pengurangan, reklasifikasi, dan revaluasi dari aset tersebut sehingga masing - masing tertera sebesar Rp0
- 7) Harga perolehan dari aset yang tertera per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 21.250.000
- 8) Saldo awal untuk nilai akumulasi penyusutan per 1 Januari 2024 yaitu sebesar Rp13.635.401
- 9) Terdapat penambahan saldo akumulasi penyusutan pada tahun 2024 sebesar Rp2.124.996
- 10) Tidak ada pengurangan dan reklasifikasi atas saldo akumulasi penyusutan pada tahun 2024 sehingga masing – masing tertera sebesar Rp0
- 11) Saldo akhir untuk nilai akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 diperoleh dari nilai saldo awal Rp13.635.401 ditambah dengan penambahan nilai penyusutan pada tahun 2024 sebesar Rp2.124.996 sehingga saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp15.760.397

- 12) Nilai buku per 31 Desember 2024 diperoleh dari saldo akhir harga perolehan aset per sebesar Rp 21.250.000 dikurangi dengan saldo akhir akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.760.397 sehingga memperoleh nilai buku per 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.489.603
- b) Melakukan *recalculation* atas depresiasi aset tetap PT IPKWK per 31 Desember 2024 di *Working Paper – Plant, Property, and Equipment (PPE)* (Lampiran 34)

Moore calculation Depreciation 2024							
Month	Depre/month	Umur Ekonomis	Depre	Diff	Life expense	Accumulated Dep	Diff
							8
1 12	3 177.083	2 10	4 2.125.000	5 4	6 89	7 15.760.417	20
12	177.083	10	2.125.000	4	89	15.760.417	20
12	177.083	10	2.125.000	4	89	15.760.417	20
12	177.083	10	2.125.000	4	89	15.760.417	20
12	177.083	10	2.125.000	4	89	15.760.417	20

Gambar 3.28

Daftar Aset Tetap & Penyusutan Komersial PT IPKWK per 31 Desember 2024

Gambar 3.28 merupakan hasil *recalculation* atas depresiasi aset tetap per 31 Desember 2024 untuk PT IPKWK dengan keterangan masing – masing nomor sebagai berikut:

- 1) Kolom “*month*” digunakan untuk menghitung bulan berjalan yang terjadi pada tahun 2024 pada suatu aset. Diketahui aset yang dihitung berakhir pada 29 Juli 2027 maka bulan berjalan untuk tahun 2024 yaitu selama 12 bulan.
- 2) Umur ekonomis aset dengan menghitung umur ekonomis pada *listing* yang tertera yaitu 120 bulan dibagi dengan 12 bulan sehingga diperoleh umur ekonomis aset selama 10 tahun
- 3) Depresiasi per bulan diperoleh dari nilai perolehan aset yang tertera pada *listing* aset pada gambar 3.28 sebesar Rp21.250.000 dibagi 10 tahun dibagi 12 bulan sehingga memperoleh depresiasi per bulan sebesar Rp177.083

- 4) Nilai depresiasi untuk tahun 2024 dari aset diperoleh dari nilai depresiasi per bulan yakni Rp177.083 dikalikan bulan berjalan aset yaitu 12 bulan sehingga memperoleh nilai depresiasi untuk tahun 2024 sebesar Rp2.125.000
- 5) *Difference* yang dihitung untuk melakukan kontrol atas beban depresiasi tahun 2024 antara *listing* dari klien dengan *recalculation* yang dilakukan. Nilai depresiasi yang tertera pada *listing* aset pada gambar 3.28 untuk tahun 2024 sebesar Rp2.124.996 dikurangi nilai beban depresiasi yang diperoleh dari *recalculate* sebesar Rp2.125.000 sehingga memperoleh nilai sebesar Rp4 yang bersifat *immaterial*.
- 6) *Life expense* merupakan bulan berjalan aset dari tanggal perolehan sampai 31 Desember 2024 dengan perhitungan sebagai berikut

Tanggal		Umur	Divisi	on 2024		
Perolehan Aset	Berakhir	Ekonomis (Bulan)		Life expense	Accumulated De	Diff
31-Jul-2017	29-Jul-2027	120	Mill	=(DATEDIF(E1138;DATE(2024;12;31);"M"))		

Gambar 3.29

Rumus Perhitungan Bulan Berjalan Aset tahun 2024

Gambar 3.29 menunjukkan perhitungan untuk masa penggunaan aset dengan menggunakan rumus *excel*, yaitu menggunakan "*DATEDIF*" yang digunakan untuk menghitung jumlah bulan di antara dua tanggal dengan cara menghitung bulan berjalan dari "E1138" atau 31 Juli 2017 sampai "DATE(2024;12;31)" atau 31 Desember 2024 dengan memperoleh hasil penjumlahan bulan dengan menggunakan simbol data "M" atau *Month* sehingga memperoleh hasil 89 bulan seperti pada gambar 3.29

- 7) Total *accumulated depreciation* per 31 Desember 2024 yang diperoleh dari masa penggunaan aset sebesar 89 bulan dikalikan dengan nilai

depresiasi per bulan sebesar Rp177.083 sehingga diperoleh nilai akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp15.760.417

8) *Difference* yang dilakukan untuk kontrol atas selisih saldo akumulasi penyusutan antara *listing* aset pada gambar 3.28 sebesar Rp15.760.397 dengan saldo akumulasi penyusutan pada *recalculate* sebesar Rp15.760.417 sehingga memperoleh nilai sebesar Rp20 yang bersifat *immaterial*.

Hasil *Recalculation* untuk depresiasi aset tetap per 31 Desember 2024 sudah sesuai antara *listing* klien dengan perhitungan ulang sehingga dapat disimpulkan bahwa beban depresiasi dan akumulasi depresiasi telah dihitung secara akurat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku sehingga tidak terdapat indikasi salah saji material dalam pencatatan depresiasi aset tetap pada PT IPKWK. Selanjutnya hasil rekalkulasi depresiasi aset tetap dikirimkan kepada *senior auditor* untuk dilakukan reuiu.

e. PT PLMNO

1. Melakukan *Test of Control on Expenditure Cycle*

Test of Control (TOC) merupakan prosedur audit yang dibuat oleh auditor untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen suatu entitas dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengoperasikan pengendalian internal. *Expenditure Cycle* merupakan suatu rangkaian dalam proses pembelian barang yang dimulai dari permintaan pembelian, penerimaan barang, pencatatan pembelian, hingga pembayaran kepada *supplier*. Tujuan dari melakukan *Test of Control* terhadap pembelian (*Expenditure Cycle*) yaitu untuk memastikan bahwa pengendalian internal yang terjadi pada tahap proses pembelian suatu barang sampai tahap pembayaran berjalan dengan efektif sehingga membantu auditor menilai transaksi pembelian telah diotorisasi dan dicatat sesuai prosedur serta untuk mengidentifikasi potensi risiko salah saji material. Selama kerja magang, *TOC Expenditure Cycle* dilakukan untuk PT PLMNO dengan menguji sebanyak 25 transaksi

pembelian dari *supplier* dari hasil *sampling* pada *list* pembelian yang dilakukan *senior auditor* pada periode bulan Januari – Desember tahun 2024. Dokumen yang digunakan dalam *Test of Control* ini yaitu *Listing Pembelian* yang sudah di *sampling* oleh *Associate Auditor*. Kemudian klien akan memberikan *voucher* yang berisikan dokumen yaitu *purchase order (PO)*, *delivery order (DO)*, *invoice*, *payment request form (PRF)*, dan bukti pembayaran. Berikut langkah-langkah untuk melakukan *Test of Control of Expenditure Cycle*:

- a) Memperoleh *listing* pembelian yang sudah di *sampling* oleh *senior auditor* untuk dilakukan *TOC Expenditure Cycle* pada file “*Provide Data by client*” (*PBC*) sebagai *list* permintaan data dari auditor. Berikut merupakan beberapa *list transaksi* yang telah diperoleh (Lampiran 35):

Note : Dibutuhkan semua Dokumen terkait expenditure cycle

No	Tgl. Buat	Tanggal	Source Type	Transaction Type	No Bukti	No Material	Nama Material	Satuan	Qty	Harga Satuan	Total (Rp)	Remarks
247	05-MAR-24	01-MAR-24	Purchase order	PO Receipt	11100002209	0404000002	CAT MINYAK PLATONE; BLUE - NP 066, 3.785L/KALENG	CAN	16,00	223.000,00	3.568.000,00	Received
336	24-APR-24	23-APR-24	Purchase order	PO Receipt	11100002247	0102000002	HERBICIDE; GLYPHOSATE 480 g/L	LT	780,00	28.000,00	21.840.000,00	Surat Jalan tdk ada ttd Pengantar Barang
364	11-MAY-24	10-MAY-24	Purchase order	PO Receipt	11100002254	0502179508	PN. 2214C00301, HEX SOCKET SCREW, MF	EA	16,00	78.000,00	1.248.000,00	Received
390	25-MAY-24	24-MAY-24	Purchase order	PO Receipt	11100002258	0301000209	BLANKO ESTATE; BUKTI KELUAR BARANG; NCR 1/2 F4, BLA	EA	50,00	14.500,00	725.000,00	Received
418	06-JUN-24	03-JUN-24	Purchase order	PO Receipt	11100002284	0504019614	PN. 1-09732 025-0, RIVET, LINING, FRT AND RR BRAKE, ISUZU	EA	300,00	295,00	88.500,00	Invoice tdk ada ttd penerima
449	13-JUN-24	08-JUN-24	Purchase order	PO Receipt	11100002199	0101000001	FERTILIZER; NPK 13-6-27+4MGO+0.65B	KG	8.000,00	5.880,00	47.040.000,00	Hanya ada Dokumen PO

Gambar 3.30

List Permintaan Data *TOC Expenditure Cycle*

Gambar 3.30 menunjukkan hasil pemilihan sampel transaksi pembelian yang diperoleh dari *listing* pembelian PT SRSTU pada tahun 2024 yang digunakan untuk melakukan *TOC expenditure cycle*. *Listing* pembelian tersebut terdiri dari tanggal transaksi, *source type*, *transaction type*, nomor bukti, nomor material, nama material, satuan, jumlah (*Qty*), harga satuan, total harga keseluruhan, dan kolom *remarks* yang menunjukkan kelengkapan dokumen transaksi yang sudah diterima. Contoh pada tanggal 1 Maret 2024, terdapat transaksi pembelian material “CAT NYLUX PLATONE: BLUE - NP 066 3.785L/KALENG” sebanyak 16 dengan satuan *CAN* serta harga per *CAN* sebesar Rp223.000 sehingga total nilai transaksi mencapai

Rp3.568.000. Transaksi ini tercatat dengan *source type* "Purchase Order" dan *transaction type* "PO Receipt", serta memiliki nomor bukti 11100002209 dan no material 040000022. Berdasarkan kolom *remarks*, status transaksi adalah "Received", yang menunjukkan bahwa seluruh dokumen pendukung atas transaksi tersebut, seperti *Purchase Order*, *Delivery Order*, *Invoice*, *Payment Request Form* dan Bukti Pembayaran yang sudah dilakukan *Test of Control* telah sesuai.

- b) Melakukan pengecekan dokumen *Purchase Order* yang disesuaikan dengan listing pembelian yang tertera pada gambar 3.30. (Lampiran 36)

PT. PLMNO PT. PLMNO PLMNO

Head Office : PT. PLMNO KOTA ADM. JAKARTA

Head Office : DKI JAKARTA, 111 KOTA ADM. JAKARTA

NFWP : 192.697.000 000

Page / Total Pages
1 / 1

PURCHASE ORDER

PO Number / Date : **11100002209PO** / **19/02/2024** FEBRUARY 09, 2024

Contact Person / Telephone
Lead :

Email :

PR Number : **11100002209**

Delivery Term : **FRC-MESS PONTIANAK**
Payment Term : **N939-Due Nett 30 hari**

Currency : IDR

Item	Material No	Material Description	Qty	UOM	Unit Price	Total Price
1	0404000002	CAT MINYAK PLATONE; BLUE - NP 066. ✓ 3.785L/ALENG ✓ Need By Date : 04-FEB-2024 Ship To : Sintang Estate	18.00	CAN	223,000.00	3,968,000.00
2	0404000046	CAT MINYAK PLATONE; SUPER WHITE - ✓ BS9102, 3.785L/ALENG ✓ Need By Date : 04-FEB-2024 Ship To : Sintang Estate	4.00	CAN	223,000.00	892,000.00

Subtotal : IDR 4,460,000.00
PPN : IDR 490,600.00
Total : IDR 4,950,600.00

Note :
1. Acceptance of this Purchase Order is subjected to attached Terms and Conditions thereof which are incorporated and constituted as an integral part of this Purchase Order.
2. Correct Purchase Order number must appear on all packages, invoices, shipping papers and correspondence.
3. This PO shall be sent back to us via email duly signed within 2 (two) working days.

Invoice Sent To:
pt PLMNO
TOWER BLOK 21, JI. LINGH
KOTA ADM. JAKARTA
BARAT, DKI JAKARTA, 111

This PO is computer generated, no signature required

Acknowledged and agreed by Supplier
signature,
Tanda Tangan dan Stempel PT NIP

2011 19
2200 30 8063 50.101055 2690

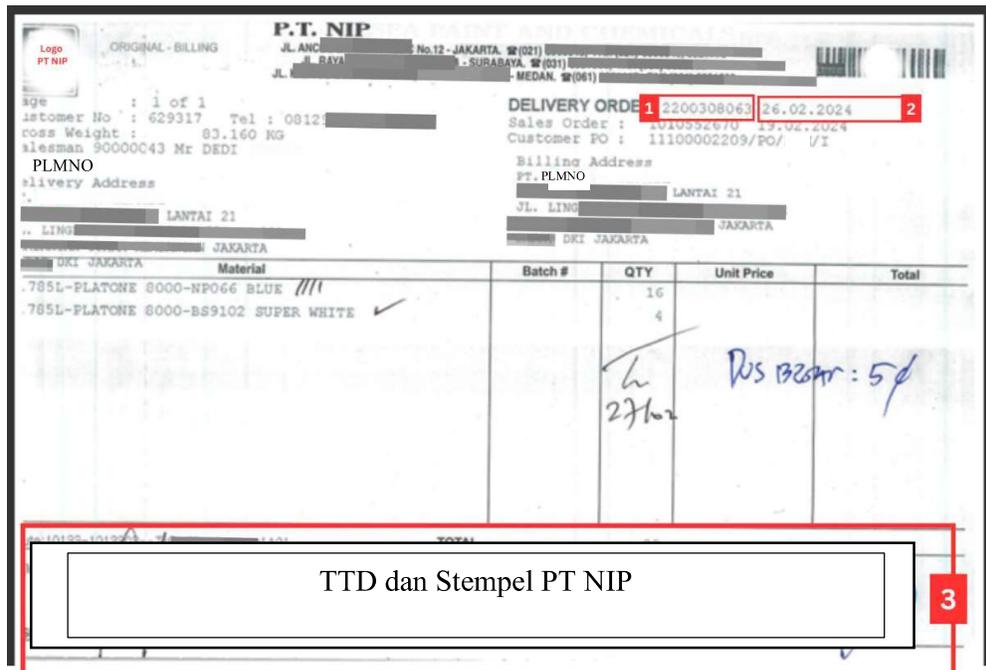
Gambar 3.31

Dokumen *Purchase Order* PT PLMNO

Berdasarkan gambar 3.31 dapat dilihat *Purchase Order (PO)* sebagai dokumen pemesanan pembelian barang PT PLMNO dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

1. *PO Number* pembelian PT PLMNO dengan nomor 11100002209/PDM/II/2024
2. *Date* merupakan tanggal dibuatnya dokumen *Purchase Order* yang tercatat pada tanggal 6 Februari 2024;
3. Dokumen *PO* yang telah diotorisasi dan dibuktikan dengan tanda tangan serta stempel dari *supplier* yakni PT NIP, sebagai bukti penerimaan dan persetujuan atas pesanan.

c) Melakukan pengecekan dokumen *Delivery Order (DO)* yang disesuaikan dengan nomor *PO* yang tertera pada gambar 3.32. (Lampiran 37)



Gambar 3.32
Dokumen *Delivery Order* PT NIP

Berdasarkan gambar 3.32 dapat dilihat dokumen *Delivery Order* sebagai dokumen pengiriman pada pembelian barang dari PT NIP untuk PT PLMNO dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

1. Nomor *Delivery Order* pembelian PT PLMNO dengan nomor 220308063;
2. *Tanggal Delivery Order* pada 26 Februari 2024 yang menunjukkan waktu dikirimnya barang dari PT NIP kepada PT PLMNO yakni klien.
3. Tanda otorisasi yang menandakan bahwa barang telah diterima oleh klien dengan tanda tangan penanggung jawab pengiriman dari *supplier* yakni PT NIP serta dari PT PLMNO sebagai *customer* yang menjadi bukti bahwa pembelian yang dilakukan sudah diterima oleh PT PLMNO.

- d) Melakukan pengecekan dokumen *Invoice* yang disesuaikan dengan dokumen *PO* dan *DO* yang tertera pada gambar 3.32 dan 3.33. (Lampiran 38)

PT PLMNO

Customer Code : 629317
 NPNP : 02
 Currency : IDR
 Shipping/Delivery : DEL JAKARTA

Billing Address
 PT PLMNO
 LANTAJ 21, JL. LING... NO.9 RT.04
 RW.001 K...

PT NIP

JL. AN... NO. 12
 TEL: (021) ...
 N.P.W.P. : 01.00...

INVOICE 3011107754 26.02.2024
 Faktur Pajak : 9100000...
 Delivery Order : 2200308063 26.02.2024
 Sales Order : 1101050870 18.02.2024
 Purchase Order : 11100002208P01 18/02/2024
 Page : 1 of 1

Material Description	Qty	Price	Total
3.785L-PLATONE 8000-NP066 BLUE	14	223,000.00	3,122,000.00
3.785L-PLATONE 8000-BS9102 SUPER WHITE	4	223,000.00	892,000.00
Sub Total	20		4,460,000.00
BCA VAS : 548...		DOM-11%	480,400.00
		TOTAL	4,950,400.00

RECEIVED BY
 ACCOUNT PRINCE
 20 MAR 2024

Stempel
 PT NIP

Gambar 3.33

Dokumen *Invoice* PT PLMNO

Berdasarkan Gambar 3.33 dapat dilihat *invoice* sebagai tagihan pembelian PT PLMNO kepada PT NIP dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

1. Nomor *invoice* pembelian dari PT NIP ke PT PLMNO yaitu 3011107754
2. Tanggal dibuatnya *invoice* pembelian barang PT NIP ke PT PLMNO yaitu pada 26 Februari 2024
3. *Material description* merupakan jenis barang yang ditagihkan dalam *invoice* PT NIP ke PT PLMNO yaitu barang dengan jenis "3.785L-PLATONE 8000-NP066 BLUE"

4. *Qty* menandakan jumlah barang yang dijual PT NIP kepada PT PLMNO yaitu sebanyak 16 unit
5. *Price* merupakan harga per unit barang yang dikenakan kepada PT PLMNO yaitu sebesar sebesar Rp223.000
6. Total harga yang merupakan hasil perhitungan dari kuantitas dikalikan harga satuan. Kuantitas yang dibeli oleh PT PLMNO yaitu 16 unit dikalikan dengan harga satuan Rp223.000 maka diperoleh total harga sebesar Rp223.000
7. Total akhir yang merupakan total nilai yang ditagihkan kepada PT PLMNO dalam satu *invoice* yang mencakup jumlah seluruh pembelian setelah ditambahkan PPN 11% sehingga diperoleh sebesar Rp4.950.600.
8. Stempel “*Received by Account Payable*” menjadi bukti bahwa dokumen telah diterima oleh pihak PT PLMNO pada tanggal 20 Maret 2024
9. Stempel PT NIP berfungsi sebagai pengesahan resmi atas dokumen *invoice* yang menunjukkan bahwa dokumen tersebut telah sah dikeluarkan oleh PT NIP.

- e) Melakukan pengecekan dokumen *Payment Request Form* yang dibuat oleh PT PLMNO dengan disesuaikan dengan *Invoice* (Lampiran 39)

PT.PLMNO *Agustin 20 April* Payment Request Form

1 No RFP : PLMNO/03/2024/00300
2 Date : 27-Mar-24

Check Requested By : Milka
Position : Finance and Accounting
Date of Event / Activity : 27-Mar-24
Amount Requested : IDR 4,950,600.00

Date	Store / Vendor Name	Invoice Number	Description	Account No	Bank	Account Name	Amount IDR
31-MAR-24	PT NIP	3011107754	PT: 1110002209-3.785L- PLATONE 8000-NP066 BLUE DAN NBS9102 SUPER WHITE	548841101829317	/BANK CENTRAL ASIA	PT,PLMNO	IDR 4,950,600.00
Total							IDR 4,950,600.00

Attach ALL invoices, statements, & receipts

TTD dan Stempel PT PLMNO

Date _____ Expense Category _____ For Treasurer Use Only
Check # _____ Receipt Attached Invoice Attached

Gambar 3.34

Payment Request Form PT PLMNO

Berdasarkan gambar 3.34 dapat dilihat *Payment Request Form* sebagai dokumen persetujuan pembayaran untuk pembelian PT PLMNO dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

1. Nomor *Payment Request Form Voucher* untuk transaksi antara PT PLMNO dengan PT NIP yaitu “PLMNO/03/2024/00300”
2. *Date* menunjukkan waktu pengajuan permintaan pembayaran yakni pada tanggal 27 Maret 2024
3. Dokumen *payment request form* telah ditandatangani oleh pihak yang mengajukan yaitu divisi *Finance and Accounting*, diperiksa oleh bagian *SFAM (Senior Finance and Accounting Manager)*, dan disetujui oleh pihak otorisasi sebagai bentuk persetujuan akhir atas permintaan pembayaran dengan nama *Setyawan*.

- f) Melakukan pengecekan dokumen bukti pembayaran PT PLMNO yang disesuaikan dengan *Payment Request Form* pada gambar 3.34. (Lampiran 40)

Apr 23, 2024 07:37:14 (GMT +7)

mandiri
cash management

Transaction Status Audit Report

Bank Name	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Channel	MCM
Corporate	BAK001
Branch	11843 - KCP Jkt
Request Date	23 April 2024 07:37:14
Account	1180030288889 - IDR -

Details:

Bank Reference Number	202404221533984054
Posting Reference Number	202404221533984055
Posting Date	22/04/2024 17:22:27
Effective Date	22/04/2024
Amount	IDR 4,950,600.00
Exchange Rate	
Equivalent Amount	
Status	Success
Service Type	Multiple Transfer by File Upload - Clearing (ID: SKN/LLG) Transfer
Debit Account Number	1180030288889 - IDR -
Credit Account Number	548641101629317 - IDR -
Beneficiary Bank Name	BCA (Bank Central Asia)
Charge To	OUR
Charge Account	1180030288889 - IDR -
Remark	188903273
Customer Reference Number	11100002209 PLATONE
Extended Payment Details	

Payment Detail 1	188903273
Payment Detail 2	
Payment Detail 3	
Payment Detail 4	

Ordering Bank	BCA (Bank Central Asia)
Applicant Account Number	548641101629317
Applicant Name	PT. PLMNO
Applicant Address 1	Jl. Residen
Applicant Address 2	No.09 Rt.16
Beneficiary Bank	BCA (Bank Central Asia)
Bank Code	0140397
Beneficiary Account Number	548641101629317

Gambar 3.35

Bukti Pembayaran PT PLMNO

Berdasarkan gambar 3.35 dapat dilihat bukti pembayaran PT PLMNO dengan keterangan di masing-masing nomor yang berisi:

1. *Effective Date* yang menunjukkan waktu pembayaran dilakukan yakni pada tanggal 22 April 2024
2. *Payment detail* sebagai nomor bukti pembayaran yang terjadi yaitu 188903273
3. *Amount* merupakan jumlah pembayaran dari pembelian barang ke PT NIP yang dilakukan oleh PT PLMNO dengan nominal sebesar Rp4.950.600 yang sesuai dengan total tagihan pada

invoice di gambar 3.34 dan persetujuan pembayaran pada *Request Payment Form* di gambar 3.34.

- g) Membuat *Working Paper* untuk melakukan *TOC Expenditure* dengan merekap dokumen *PO, DO, Invoice, Request Payment Form*, dan bukti pembayaran yang sudah dilakukan pengecekan ke dalam file *Microsoft Excel* terkait *Working Paper TOC Expenditure*. (Lampiran 41)

No.	Name of suppliers	Purchase Order		Surat Jalan/ Delivery Order	
		Date	No	Date	No
8	PT NIP	09/02/2024	11100002209/PC	26/02/2024	22200308063
9	PT	28/03/2024	11100002247/PC	22/04/2024	1224100202

No.	Name of suppliers	Invoice					
		Date	No	Desc	Qty	Amount	Grandtotal
8	PT NIP	26/02/2024	3011107754	785L - PLATONE 8000 - NP066 BLUE	16	3.568.000	4.950.600
9	PT	22/04/2024	202401801	Prima UP 280 SL UK 20 L	780 L	21.840.000	28.782.522

No.	Name of suppliers	Payment Request Form		Bukti Bank Keluar		
		Date	No	Date	No	Amount
8	PT NIP	27/Mar/24	03/2024/00300	22/Apr/24	188903273	4.950.600
9	PT	17/May/24	05/2024/00424	11/Jun/24	188903400	28.782.522

No.	Name of suppliers	Control procedures (Transactional)					REMARKS
		Purchase Order	Invoice/ Faktur Penjualan	Delivery Order/ Surat Jalan	Payment Request Form	Bukti Bank Keluar	
8	PT NIP	✓	✓	✓	✓	✓	Received
9	PT	✓	✓	✓	✓	✓	Bukti Bank Keluar tidak ada, Payment Request Form tdk ada

Gambar 3.36

Working Paper – Test of Control on Expenditure Cycle

Berdasarkan Gambar 3.36, *Working Paper TOC Expenditure Cycle* yang dibuat untuk PT PLMNO dengan keterangan masing-masing nomor yang berisi:

1. “*Name of Suppliers*” diisi dengan nama *supplier* yaitu PT NIP yang merupakan pihak penjual barang kepada PT PLMNO.

2. “Date” dan “No” pada kolom *Purchase Order (PO)* berisikan informasi tanggal dan nomor dokumen pemesanan dari PT PLMNO. Pemesanan dilakukan pada 09 Februari 2024 dengan nomor *PO 11100002209/PO/PLMNO/II/2024*.
3. “Date” dan “No.” pada kolom *Delivery Order (DO)* mencantumkan tanggal pengiriman dan nomor surat jalan sebagai bukti bahwa barang telah dikirim oleh *supplier*, Pengiriman barang yang dipesan oleh PT PLMNO yaitu pada 26 Februari 2024 dengan nomor pengiriman 2200308063.
4. “Date” dan “No” pada kolom *invoice* diisi dengan tanggal dan nomor *invoice* dari supplier sebagai bukti penagihan transaksi pembelian. *Invoice* yang dikirim oleh PT NIP ke PT PLMNO yaitu pada 26 Februari 2024 dengan nomor penagihan 3011107754.
5. “Desc” dan “Qty” yang berisi deskripsi atau nama barang dan jumlah barang yang dipesan dalam *invoice*. *Invoice* yang ditagihkan oleh PT NIP yaitu terkait dengan nama barang “785L - PLATONE 8000 - NP066 BLUE” dengan jumlah pemesanan sebanyak 16 unit.
6. “Amount” menunjukkan total tagihan dari satu barang dan “Grandtotal” menunjukkan total nilai tagihan keseluruhan dalam *invoice* yang harus dibayarkan. Total tagihan untuk barang pada poin 5 sebesar Rp3.568.000 dan total tagihan keseluruhan dalam satu *invoice* PT NIP yaitu sebesar Rp4.950.600.
7. “Date” dan “No.” pada kolom *Payment Request Form* diisi dengan tanggal dan nomor dokumen permintaan pembayaran. Permintaan pembayaran terkait pembayaran atas pembelian barang ke PT NIP dilakukan pada 27 Maret 24 dengan nomor dokumen permintaan pembayar PLMNO/03/2024/00300.

8. “*Date*”, “*No*”, dan “*Amount*” pada kolom bukti bank keluar mencantumkan tanggal transaksi pembayaran, nomor bukti pembayaran, dan jumlah yang dibayarkan kepada *supplier*. Pembayaran atas pembelian barang dari PT NIP dilakukan pada 22 April 2024 dengan nomor bukti pembayaran 188903273, dan total pembayaran sebesar Rp4.950.600 yang sesuai dengan tagihan pada *invoice* dan sesuai dengan permintaan pembayaran pada *request payment form*.
9. Kolom *Control Procedures* merupakan hasil pada dokumen *Purchase Order, Delivery Order, Invoice, Payment Request Form*, dan Bukti Bank Keluar yang menunjukkan bahwa dokumen terkait transaksi telah sesuai dan terverifikasi dengan masing-masing kelengkapan tanda tangan diisi yang diberi tanda centang (✓) sebagai bagian dari pengujian kelengkapan dokumen dalam prosedur pengendalian.
10. Kolom *Remarks* digunakan untuk memberikan catatan tambahan terkait status ketersediaan dokumen. Terkait pengujian transaksi yang dilakukan PT PLMNO dengan PT NIP diberikan kata “*Received*” yang menunjukkan bahwa seluruh dokumen tersedia lengkap

Hasil dari *Test of Control on Expenditure Cycle* menunjukkan bahwa beberapa transaksi pembelian telah didukung oleh dokumen yang lengkap dan sesuai sehingga transaksi pembelian telah dicatat secara lengkap, akurat, benar-benar terjadi, dan di catat pada periode yang tepat. Tetapi, beberapa transaksi juga terdapat dokumen yang kurang dikirimkan sehingga dokumen tersebut harus diminta kembali ke klien untuk dikirimkan serta terdapat hasil otorisasi yang kurang juga diinformasikan kepada klien untuk dilakukan otorisasi kembali ke pihak *supplier*. Hasil *TOC Expenditure* yang sudah selesai nantinya akan disimpan dan diberikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan reviu.

2. Melakukan *Recalculation* Bunga Pinjaman pada *Working Paper - Bank Loan*

Bank Loan merupakan pinjaman dana yang diberikan bank kepada perusahaan dengan melakukan perjanjian untuk membayar pokok utang, bunga utang imbalan atas penggunaan dana, serta biaya lain terkait pinjaman utang ke bank yang dibayarkan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang berlaku. Tujuan melakukan *recalculation* atas bunga pinjaman yaitu untuk memastikan bahwa perhitungan bunga yang dibebankan dan dibayarkan oleh perusahaan telah sesuai dengan perjanjian pinjaman yang berlaku sehingga hal ini dapat memverifikasi keakuratan atas bunga yang dicatat serta mendeteksi kesalahan pencatatan dan kelebihan atau kekurangan pembayaran sehingga laporan keuangan perusahaan dapat disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi. Selama kerja magang, *Recalculation* bunga pinjaman pada *working paper – bank loan* dilakukan untuk pinjaman terkait kredit investasi PT PLMNO dari Bank Mandiri dengan menghitung pembayaran bunga sebanyak 120 kali per bulan (10 tahun) dari *schedule* bunga yang diberikan oleh klien pada periode Maret 2020 - Maret 2030. Dokumen yang digunakan dalam *recalculation* bunga pinjaman diperoleh dari *schedule* pembayaran pinjaman kredit investasi yang dikirimkan oleh PT PLMNO dan informasi terkait perjanjian kredit investasi yang sudah direkapitulasi oleh *associate auditor*. Berikut langkah-langkah untuk melakukan *recalculation* bunga pinjaman PT PLMNO:

- a) Memperoleh *schedule* pembayaran pinjaman kredit investasi dari PT PLMNO: (Lampiran 42)

Angsuran	Date	Saldo Utang	Pelunasan Pokok Utang	Jumlah Hari	Bunga	Outs Princp	Total
1	Mar-20	78.000.000.000	-	17	331.500.000,00	78.000.000.000	331.500.000,00
2	Apr-20	78.000.000.000	-	30	592.583.333,41	78.000.000.000	592.583.333,41
3	May-20	78.000.000.000	-	31	568.750.000,00	78.000.000.000	568.750.000,00
4	Jun-20	78.000.000.000	750.000.000	30	587.708.333,33	77.250.000.000	1.337.708.333,33

Gambar 3.37

Schedule Pembayaran Kredit Investasi PT PLMNO

Berdasarkan gambar 3.37 menunjukkan *schedule* pembayaran kredit investasi PT PLMNO dengan keterangan masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Urutan pembayaran cicilan pinjaman kredit investasi. Gambar 3.37 menunjukkan angsuran ke-2 untuk pembayaran bunga pinjaman
- 2) Tanggal jatuh tempo atau waktu pembayaran bunga angsuran ke-2 yaitu pada periode April 2020.
- 3) Saldo pokok pinjaman kredit investasi pada periode April 2020, yaitu sebesar Rp78.000.000.000.
- 4) Tidak ada pelunasan pokok pinjaman pada bulan April 2020 sehingga diberikan tanda “-”
- 5) Bunga yang dibayarkan yaitu untuk 30 hari selama bulan April 2020.
- 6) Jumlah bunga yang dibayarkan PT PLMNO untuk periode April 2020 yaitu sebesar Rp592.583.333,41. Jumlah ini diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut $Rp78.000.000.000 \times 8,75\% \times 30/360$
- 7) “*Outs Princp*” (*Outstanding Principal*) menunjukkan sisa pokok pinjaman yang masih berjalan sehingga nilainya tetap sebesar Rp78.000.000.000 karena belum ada pelunasan pokok pinjaman yang dilakukan sampai bulan April 2020.
- 8) Jumlah total pembayaran untuk bulan April 2020 yang diperoleh dari pokok pinjaman ditambah dengan bunga pinjaman sehingga mendapatkan nilai yaitu sebesar Rp592.583.333,41

- b) Menerima rekapitulasi atas informasi terkait perjanjian kredit investasi PT PLMNO dengan Bank Mandiri yang dilakukan oleh *associate auditor* (Lampiran 43)

Pembayaran Bunga Setiap Tanggal 23						
Jangka waktu	120 bulan			Provisi starting in April 2020		
Provisi	0,05% dari limit fasilitas kredit			Biaya Provisi	(78.000.000)	
Servicing fee	0,05% dari limit fasilitas kredit			Biaya Per bulan	650.000	
Rate Bunga KI (Floating Rate)						
06/Mar/20	01/Apr/20	01/Aug/20	01/Jan/21	01/Jun/21	01/Jan/22	01/Jun/22
9%	8,75%	8,50%	8,25%	8%	7,75%	7,25%

Gambar 3.38

Rekapitulasi Perjanjian Kredit Investasi PT PLMNO dengan Bank Mandiri

Gambar 3.38 merupakan hasil rekapitulasi perjanjian pinjaman kredit investasi PT PLMNO dan Bank Mandiri dengan keterangan masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Ketentuan pembayaran bunga pinjaman atau tanggal jatuh tempo pembayaran bunga kepada Bank Mandiri yang dilakukan setiap tanggal 23 di setiap bulannya.
- 2) Jangka waktu pinjaman selama 120 bulan (10 tahun) yang menjadi dasar perhitungan tenor angsuran dalam *schedule* pinjaman.
- 3) Persentase biaya provisi yang dikenakan secara bulanan selama masa berjalan pinjaman yaitu sebesar 0,05% dari limit fasilitas kredit atau pinjaman awal kredit investasi.
- 4) *Servicing fee* atau biaya administrasi rutin bulanan yang dikenakan secara bulanan selama masa berjalan pinjaman yaitu sebesar 0,05% dari limit fasilitas kredit atau pinjaman awal kredit investasi.
- 5) Total biaya provisi yang dikenakan oleh pihak bank atas pinjaman yang dihitung dari pinjaman awal dan mulai dibayarkan pada periode April 2020 yang diperoleh dari pinjaman awal kredit investasi sebesar Rp78.000.000.000 dikalikan dengan persentase sebesar 0,10% dari persentase provisi ditambah persentase *servicing fee*

- 6) Biaya provisi mulai dihitung dan dibayarkan sejak April 2020 yang diperoleh dari total biaya provisi pada keterangan poin 5 sebesar Rp78.000.000 dibagi total jangka waktu pinjaman pada keterangan poin 2 selama 120 bulan sehingga biaya provisi per bulan yaitu Rp650.000
- 7) *Rate* bunga kredit investasi yang bersifat *floating rate* dari waktu ke waktu sesuai dengan kesepakatan dan kondisi pasar yang dimulai dari 9% pada awal perjanjian pinjaman utang tanggal 6 Maret 2020 hingga menurun menjadi 7,25% per 1 Juni 2022.
- c) Melakukan *recalculation* bunga pinjaman atas kredit investasi PT PLMNO dengan Bank Mandiri (Lampiran 44)

Moore Recalculation						
Tgl Awal	Tgl Akhir	Jml Hari	Interest	Difference	Provision per month	Unamortized Provision
06-Mar-20	22-Mar-20	17	331.500.000,00	-		(78.000.000)
23-Mar-20	31-Mar-20	1	175.500.000,00			
01-Apr-20	22-Apr-20	2	417.083.333,33	(0,08)	650.000	(77.350.000)
23-Apr-20	30-Apr-20	8	151.666.666,67			(77.350.000)
01-May-20	22-May-20	22	417.083.333,33	-	650.000	(76.700.000)

Gambar 3.39

Hasil *Recalculation* Bunga Pinjaman PT PLMNO

Gambar 3.39 merupakan hasil *recalculation* bunga pinjaman PT PLMNO dengan keterangan masing-masing nomor yang berisi:

- 1) Tanggal awal sampai akhir perhitungan untuk bunga pinjaman dibagi menjadi dua bagian per bulan karena pembayaran dilakukan setiap tanggal 23 sesuai dengan perjanjian pinjaman dan untuk tujuan kalkulasi yang lebih akurat sehingga periode 23 Maret 2020 hingga 31 Maret 2020 dengan total 9 hari dihitung untuk pembayaran periode April.
- 2) Tanggal awal sampai akhir perhitungan untuk bunga pinjaman periode April 2020 yang menunjukkan periode 1 April 2020 sampai 22 April 2020 dengan total 22 hari yang dihitung untuk pembayaran periode April.

- 3) Jumlah bunga yang dibebankan dan dibayarkan pada periode april 2020 yang diperoleh dari *outstanding principle* atau saldo pokok pinjaman yang masih berjalan pada gambar 3.38 sebesar Rp78.000.000.000 dikalikan dengan *floating rate* yang berlaku di April 2020 sebesar *rate* 9% untuk periode 23– 31 Maret 2020 sementara *rate* 8,75% dihitung untuk periode 1 – 22 April 2020 lalu masing – masing dikalikan 9 hari dan 22 hari dibagi 360 hari (asumsi hari dalam 1 tahun berdasarkan perjanjian) sehingga memperoleh bunga sebesar Rp 175.500.000 untuk periode 23 – 31 Maret 2020 dan Rp417.083.333,33
- 4) Selisih hasil perhitungan bunga antara *schedule* pinjaman pembayaran kredit investasi untuk periode April 2020 yang tertera di gambar 3.38 sebesar Rp592.583.333,41 dengan hasil *recalculation* sebesar Rp 592.583,333,33 yang diperoleh dari Rp175.500.000 ditambah Rp417.083.333,33 sehingga diperoleh selisih sebesar Rp0,08 yang bersifat *immaterial*.
- 5) Biaya provisi bulanan yang dibebankan dan dibayarkan setiap bulan sebesar Rp650.000 yang diperoleh dari rekapitulasi perjanjian kredit investasi yang tertera pada gambar3.39
- 6) Sisa saldo biaya provisi yang belum diamortisasi (*Unamortized Provision*) yang diperoleh dari provisi awal pada gambar 3.39 sebesar Rp78.000.000 dikurangi biaya provisi bulan April sebesar Rp650.000 sehingga *unamortized provision* sebesar Rp77.350.000

Berdasarkan *recalculation* yang dilakukan atas bunga pinjaman, hasil yang diperoleh telah sesuai dengan *schedule* pembayaran dan perjanjian pinjaman kredit investasi yang dikirimkan oleh PT PLMNO sehingga perhitungan bunga pinjaman telah akurat sehingga hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat salah saji material dalam laporan keuangan terkait pencatatan yang berhubungan dengan pinjaman kredit investasi PT PLMNO seperti beban bunga pinjaman, kewajiban pinjaman, maupun pembayaran

pinjaman. Selanjutnya, *working paper – bank loan* yang telah selesai akan dikirimkan ke *senior auditor* untuk dilakukan reuiu.

3. Melakukan *Retained Earnings Test for Beginning Balance* pada *Working Paper - Share Capital* PT PLMNO

Retained Earnings (RE) merupakan bagian dari ekuitas yang berasal dari penjumlahan saldo awal laba ditahan dengan laba bersih perusahaan setelah dikurangi dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kemudian *Retained Earnings* juga disesuaikan dengan koreksi atas kesalahan periode sebelumnya (*prior period adjustments*), transaksi dengan pemilik yang bukan dalam bentuk dividen, akumulasi pendapatan atau rugi komprehensif lainnya, serta penyesuaian lain yang relevan. Tujuan melakukan *Retained Earning Test for Beginning Balance* yaitu untuk memastikan bahwa saldo awal laba ditahan yang disajikan dalam laporan keuangan tahun berjalan telah sesuai dan konsisten dengan saldo akhir tahun sebelumnya sehingga hal tersebut dapat dideteksi adanya potensi salah saji pada laporan keuangan. Selama kerja magang, melakukan *RE Test* dilakukan pada *working paper – share capital* untuk PT PLMNO periode 31 Desember 2024 dengan melakukan *tie up* ke saldo yang terdapat di *lead schedule – share capital*. Dokumen yang digunakan dalam *RE test for beginning balance*. yaitu *lead schedule* di *working paper – share capital* pada *file excel*. Berikut langkah-langkah untuk melakukan *RE Test for Beginning Balance* PT PLMNO per 31 Desember 2024:

- a) Membuka *Lead Schedule* pada *Working Paper – Share Capital* (Lampiran 45)

NO	Acc. Description	Balance per Audited	
		31-Dec-24	31-Dec-23
Saldo Laba Ditahan			
340000000002	Laba (Rugi) Ditahan	(236.704.906.582)	(215.981.062.440)
350000000001	Laba (Rugi) Bersih	(33.583.964.541)	(20.385.017.536)
330300000001	Penghasilan Komprehensif Lain	404.207.083	65.380.477

Gambar 3.40

Saldo Awal *Retained Earnings* per Audited di *Lead Schedule - Share Capital* PT PLMNO per 31 Desember 2024 & 2023

Gambar 3.40 menunjukkan *lead schedule retained earnings* pada *working paper – share capital* dari masing-masing akun contohnya seperti nomor akun (*chart of account*) 340000000002 dengan “*Acc. Description*” atau deskripsi akun yaitu “Laba (Rugi) Ditahan” serta saldo per *audited* pada 31 Desember 2024 sebesar Rp(236.704.906.582) meningkat dari 31 Desember 2023 sebesar Rp(215.981.062.440). Kenaikan defisit ini mengindikasikan bahwa PT PLMNO mengalami kerugian selama tahun berjalan serta tidak ada penyesuaian yang positif yang signifikan dari aktivitas lain yang mempengaruhi *retained earnings* seperti koreksi positif atau revaluasi.

- b) Melakukan *RE Test for Beginning Balance* untuk periode 31 Desember 2024

	A	B	C	D	E
1					
2					
3					
4	Client	: PT PLMNO			
5	Period	: As of December 31, 2024			
6	Subject	: Retained Earnings Test For Beginning Balance			
7					
8	Retained earnings Test for beginning balance				
9	Rp				
10	Opening balance 2024	(236.300.699.499)	1		
11	Prior year adjustments	-	2		
12	As restated	(236.300.699.499)	3		
13	Profit for the period 2024	(33.583.964.541)	4		
14	Comprehensive Income	404.207.083	5		
15	Closing balance 2024	(269.884.664.040)	6		
16	RE Ending 2024	(269.884.664.040)	7		
17	Diff.	-	8		

Gambar 3.41

Hasil *RE Test for Beginning Balance* PT PLMNO per 31 Desember 2024

Gambar 3.41 merupakan hasil *RE Test* yang dilakukan untuk PT PLMNO per 31 Desember 2024 dengan keterangan masing-masing nomor yang berisi:

- 1) *Opening balance* per 1 Januari 2024 sebesar Rp(236.300.699.499) merupakan saldo awal dari akun “Laba (Rugi) Ditahan” per 31 Desember 2023 yang berasal dari penjumlahan saldo Laba (Rugi)

Ditahan sebesar Rp(215.981.062.440) ditambah Laba (Rugi) Bersih sebesar Rp(20.385.017.536) ditambah Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp65.380.477 yang masing-masing diperoleh dari hasil *tie up* ke *lead schedule - share capital* pada gambar 3.41.

- 2) *Prior year adjustments* merupakan penyesuaian yang dilakukan pada periode sebelumnya seperti koreksi atas salah saji material tahun lalu. Periode 31 Desember 2023 menunjukkan tidak adanya penyesuaian untuk akun *retained earnings* sehingga diberikan tanda “-”.
- 3) *As restated* merupakan saldo awal setelah penyesuaian tahun sebelumnya yang diperoleh dari penjumlahan Opening Balance pada poin satu sebesar Rp(236.300.699.499) ditambah *prior year adjustment* sebesar Rp0 maka diperoleh saldo setelah penyesuaian sebesar Rp(236.300.699.499).
- 4) *Profit for the period 2024* merupakan laba (rugi) bersih untuk tahun berjalan yang diambil dari *COA 350000000001* pada *lead schedule* di gambar 3.41 sehingga diperoleh nominal sebesar Rp(33.583.964.541).
- 5) *Comprehensive Income* merupakan penghasilan komprehensif lain dengan angka yang berasal dari *COA 330300000001* pada *lead schedule* di gambar 3.41 sebesar Rp404.207.083
- 6) *Closing balance 2024* adalah hasil penjumlahan dari saldo awal setelah penyesuaian sebesar Rp(236.300.699.499) ditambah laba/rugi tahun berjalan sebesar Rp(33.583.964.541) dan ditambah penghasilan komprehensif lain sebesar Rp404.207.083 sehingga diperoleh saldo akhir sebesar Rp(269.884.664.040).
- 7) *RE Ending 2024* menunjukkan nilai laba ditahan per *audited 31 Desember 2024* yang diperoleh berdasarkan *lead schedule* yang berasal dari *worksheet* PT PLMNO dengan nominal sebesar Rp(269.884.664.040).

8) “Diff.” atau *Difference* merupakan selisih antara hasil perhitungan saldo laba ditahan yang tertera pada *lead schedule* yang berasal dari *worksheet* sebesar Rp(269.884.664.040) dikurangi dengan saldo aktual yang tercatat sebesar Rp(269.884.664.040) sehingga memperoleh nilai Rp0

Hasil *Retained Earnings Test* per 31 Desember 2024 yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa saldo laba ditahan PT PLMNO telah sesuai dan tidak terdapat selisih antara saldo akhir yang dihitung dengan saldo yang tercatat pada *lead schedule* yang terhubung dengan *worksheet* PT PLMNO. Meski demikian, saldo laba ditahan PT PLMNO per 31 Desember 2024 masih tercatat negatif sebesar Rp269.884.664.040 yang mencerminkan akumulasi kerugian perusahaan yang terjadi akibat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp(33.583.964.541) serta kerugian pada tahun-tahun sebelumnya yang mempengaruhi nilai *RE* menjadi negatif. Tetapi terdapat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp404.207.083 yang tidak signifikan untuk menutupi nilai *RE* yang negatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT PLMNO masih berada dalam posisi defisit sehingga memerlukan adanya langkah strategis untuk memperbaiki kinerja keuangan di masa mendatang. Hasil *RE Test* yang sudah dilakukan akan disimpan dan dikirimkan ke *senior auditor* untuk dilakukan reviu lebih lanjut.

3.3. Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan kerja magang sebagai *Internship Auditor* di KAP Mirawati Sensi Idris, terdapat beberapa kendala yang terjadi antara lain:

1. Melakukan *Test of Control of Revenue Cycle* PT SRSTU

Selama mengerjakan pekerjaan *Test of Control of Revenue Cycle*, terdapat kendala seperti dokumen pendukung yang dikirimkan tidak lengkap, dokumen yang terlihat buram, dan dokumen pendukung yang belum diberikan oleh PT SRSTU sehingga prosedur *vouching* menjadi terhambat untuk dilakukan. Selain itu, adanya dokumen pembayaran yang tidak memiliki bukti otorisasi

menunjukkan kelemahan dalam proses persetujuan transaksi. Hal ini dapat meningkatkan risiko pencatatan transaksi fiktif atau tidak sah.

2. Melakukan *recalculation* atas depresiasi aset tetap PT IPKWK

Selama melakukan *recalculation* atas depresiasi aset tetap PT IPKWK, terdapat kendala seperti tanggal perolehan yang dikirimkan dari *listing* daftar aset hanya tercantum tahun perolehan sehingga perhitungan depresiasi yang dilakukan tidak dapat di *tracing* secara spesifik untuk bulan berjalan terkait penggunaan suatu aset.

3.4. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dilakukan untuk kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kerja magang sebagai *Internship Auditor* di KAP Mirawati Sensi Idris antara lain:

1. Melakukan *Test of Control of Revenue Cycle* PT SRSTU

Solusi yang dapat dilakukan pada kendala ini yaitu menghubungi klien secepatnya untuk meminta dokumen yang belum dikirimkan dan meminta kembali pada dokumen yang terlihat buram sehingga *TOC Revenue Cycle* dapat dilakukan kembali. Selain itu, diperlukan adanya penerapan kontrol otorisasi yang konsisten dan terdokumentasi pada seluruh bukti pembayaran sebelum transaksi penerimaan kas dicatat dalam sistem akuntansi.

2. Melakukan *recalculation* atas depresiasi aset tetap PT IPKWK

Solusi yang dapat dilakukan atas kendala ini yaitu meminta klien untuk menyusun ulang *listing* daftar aset menggunakan template yang dibuat auditor untuk melengkapi data terkait nilai perolehan, umur manfaat, tanggal perolehan aset, dan tanggal berakhirnya aset secara spesifik.